

**PENGAUH KEMUDAHAN, KEMANFAATAN, DAN KEAMANAN
TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN GOPAY PADA
GENERASI MILENIAL DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

WISKA

20 0402 0090

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGARUH KEMUDAHAN, KEMANFAATAN, DAN KEAMANAN
TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN GOPAY PADA
GENERASI MILENIAL DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

WISKA

20 0402 0090

Pembimbing:

Muzayyanah Jabani, S.T., M.M

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wiska
NIM : 20 0402 0090
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 9 April 2025

Yang membuat pernyataan,



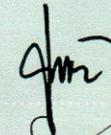
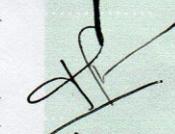
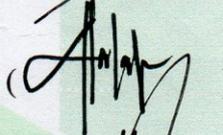
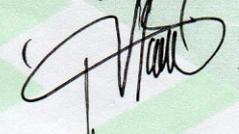
Wiska
NIM: 20 0402 0090

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan Gopay pada Generasi Milenial di Kota Palopo yang ditulis oleh Wiska Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004020090, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 30 Januari 2025 Miladiyah bertepatan dengan 30 Rajab 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 9 April 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Muh. Ginanjar, S.E., M.M. | Penguji I | () |
| 4. Umar, S.E., M.SE. | Penguji II | () |
| 5. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. | Pembimbing | () |

Mengetahui:



Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006



Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP 198912072019031005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ
(امابعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan *Go-Pay* Pada Generasi Milenial di Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang perbankan syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak serta penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini penulis sering kali menghadapi berbagai macam kendala. Namun, penulis tidak henti-hentinya mengucapkan rasa syukur dikarenakan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, meski skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh Karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada seluruh orang yang telah berkontribusi baik dalam hidup penulis selama ini terkhusus kepada:

Kedua orang tua penulis cinta pertamaku **Bapak Bara** dan pintu surgaku **Ibu Marlin**, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih atas doa, cinta, kepercayaan, dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung disegala pilihan dan keputusan yang di ambil oleh penulis, serta tanpa lelah mendengar keluh kesah penulis hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Jika kehidupan berikutnya itu nyata, tolong tetap menjadi orang tuaku dan tolong hidup lebih lama lagi. *I LOVE YOU MORE!!*

Kemudian penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak, yaitu:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Fasiha, S.E.I., M.EI selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas. S.Ag., M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo dan Umar, S.E., M.E. Selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah beserta para Dosen dan Staf yang telah banyak memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M selaku pembimbing yang telah memberikan masukan dan mengarahkan penulis dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Muh. Ginanjar, S.E., M.M. dan Umar, S.E., M.E. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Hamida, S.E.Sy., M.E.,Sy. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepada keempat adikku, Vilsia, Andini, Niswar, dan Hadi bara. Terimakasih atas doa, dukungan dan semangat yang selalu diberikan bagi penulis untuk berjuang lebih keras dan menyelesaikan studinya sampai sarjana.
10. Kepada keluarga besar Teken dan keluarga besar Patanggu, terimakasih atas dukungan dan semangat yang tak henti hentinya diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahan dan tugas akhir skripsi ini.
11. Kepada teman seperjuangan sejak awal kuliah hingga masa skripsian yang telah memberikan support dan selalu memberi semangat selama ini yaitu Ovhan Salluk, Anita Attas, Intan Prasetiawati, Arsy Hasrul, Tita Reski,

Tissa Nur Fadilla. Terimakasih atas uluran tangan yang selalu diulurkan, telinga yang mendengar keluh kesah penulis, kebersamaan selama proses skripsian, harapan saya semoga bisa sukses bersama sesuai dengan apa yang kita inginkan, bahkan nanti masa perkuliahan ini telah selesai percayalah penulis akan tetap mengingat kalian bagian dari kisah indahku.

12. Kepada seluruh teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2020, terkhusus teman kelasku tercinta kelas PBS D. Terima kasih karena sudah memberikan banyak pelajaran serta pengalaman yang tidak akan pernah penulis lupakan. Bertemu dengan kalian adalah rasa syukur yang penulis ucapkan karena telah dikelilingi oleh orang-orang baik. Sampai jumpa di titik kesuksesan masing-masing.
13. Kepada sahabat penulis dari SD sampai sekarang yaitu Windy, Mutia Nandika dan Ramlah Hermansyah, terimakasih atas dukungan, semangat dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.
14. Kepada group *Gassswisuda* yaitu Sri Wahyuni Iksan, Israwanti dan Anggi. Terimakasih atas dukungan, kebersamaan dan motivasi kepada penulis semasa skripsian. Skripsimu pasti selesai dan kita akan wisuda. Jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain, jalan untuk menuju kesuksesan itu beda beda.
15. Kepada teman-teman dari HMPS Perbankan syariah periode 2022 dan 2023, Teman-teman KKN angkatan XLIV posko 13 desa Parumpanai, serta teman-teman Magang Profesi BSI KC Masamba 2023. Terimakasih telah

memberikan cerita dan warna tersendiri yang berarti kepada penulis selama melakukan perkuliahan.

16. Kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dan banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan kebaikan dan dukungan dari kalian semua bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Aamiin

Palopo, 28 Oktober 2024
Penulis

Wiska
NIM: 20 0402 0090

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	fa
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	Ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>fathah</i>	a	a
إِ	<i>kasrah</i>	i	i
أُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
أَو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaiḥfa*
 هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ... ا... ا... ا...	<i>fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ...	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
أُ...	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*,

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعَمُّ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْغُ	: <i>al-nau'</i>
سَيِّئٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arba 'in al-Nawāwi

Risālah fi Ri'āyah al-Maṣlahah

9. *Lafz al-Jalālah (الله)*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللهِ : *dinullāh*

بِالله : *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fi rahmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap

huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (A). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaẓi bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fihi al-Qur’an

Naṣir al-Din al-Ṭūsi

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al- Ṭūfi

Al-Maṣlaḥah fi al-Tasyri’ al-Islāmi

Jika resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid

Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamid Abū)

B. *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II PEMBAHASAN	11
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
B. Landasan Teori.....	16
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Defisini Operasional Variabel.....	27
D. Populasi Dan Sampel	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Instrumen Penelitian.....	31

	G. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen	32
	H. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
	A. Hasil Penelitian	39
	B. Pembahasan.....	52
BAB V	PENUTUP	62
	A. Kesimpulan	62
	B. Saran.....	63
	DAFTAR PUSTAKA	64
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Definisi Operasional Variabel.....	27
Tabel 3.2	Penduduk Kota Palopo Berdasarkan Umur dan Jenis kelamin.....	28
Tabel 3.3	Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	31
Tabel 3.4	Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	32
Tabel 4.1	Kelurahan Yang Berada Di Wilayah Pesisir.....	39
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
Tabel 4.3	Responden Berdasarkan Usia.....	44
Tabel 4.4	Uji Normalitas Data.....	45
Tabel 4.5	Uji Multikolinearitas Data.....	45
Tabel 4.6	Uji Heteroskedastisitas Data.....	46
Tabel 4.7	Uji Regresi Linear Berganda.....	46
Tabel 4.8	Uji Parsial (Uji t).....	47
Tabel 4.9	Uji Simultan (Uji f).....	48
Tabel 4.10	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir.....	24
Gambar 4.1 Peta Kota Palopo	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	67
Lampiran 2 Tabulasi Data Responden	71
Lampiran 3 Hasil Olah Data	76
Lampiran 4 Tabel r.....	80
Lampiran 5 Tabel t.....	81
Lampiran 6 Tabel f.....	82
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	83
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	84
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	85

ABSTRAK

Wisika, 2025, “*Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Go-Pay Pada Generasi Milenial di Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muzayyanah Jabani.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan *Go-Pay* Pada Generasi Milenial di Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan: Untuk Mengetahui apakah kemudahan, kemanfaatan serta keamanan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *go-pay* pada generasi milenial di Kota Palopo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasinya adalah seluruh generasi milenial Kota Palopo yang menggunakan layanan gopay untuk bertransaksi dan jumlahnya tidak diketahui. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 96 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket/kuesioner. Selanjutnya data dianalisis dengan bantuan SPSS 25 menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Kemudahan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Gopay (Y), Kemanfaatan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Gopay (Y), serta Keamanan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Gopay (Y). Hal ini berdasarkan uji parsial (uji t), Kemudahan (X1) dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Kemanfaatan (X2) dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Keamanan (X3) dengan tingkat signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan gopay pada generasi milenial kota palopo. Sedangkan berdasarkan uji f yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Kemudahan (X1), Kemanfaatan (X2), dan Keamanan (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Gopay (Y) dimana nilai Fhitung $636,835 > Ftabel 2,70$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga besarnya pengaruh ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi sebesar 95,3% dan sisanya 4,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Keamanan, Kemanfaatan, Kemudahan, Keputusan Penggunaan, Gopay.

ABSTRACT

Wiska, 2025, *“The Influence of Convenience, Usefulness and Security on the Decision to Use Go-Pay in the Millennial Generation in Palopo City”*. Sharia Banking Study Program Thesis, Faculty of Economics and Islamic Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Muzayyanah Jabani.

This thesis discusses the influence of convenience, usefulness and security on the decision to use Go-Pay among the Millennial Generation in Palopo City. This research aims: To find out whether convenience, usefulness and security influence the decision to use go-pay among the millennial generation in Palopo City. This type of research is quantitative research. The population is the entire millennial generation of Palopo City who use Gopay services for transactions and the number is unknown. Sampling was carried out using a non-probability sampling method with purposive sampling technique. The sample used was 96 respondents. Data collection was carried out by distributing questionnaires. Next, the data was analyzed with the help of SPSS 25 using classic assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results of this research show that: Convenience (X1) has a significant effect on the decision to use Gopay (Y), usefulness (X2) has a significant effect on the decision to use Gopay (Y), and security (X3) has a significant effect on the decision to use Gopay (Y). This is based on the partial test (t test), Ease (X1) with a significance level of $0.000 < 0.05$. Benefits (X2) with a significant level of $0.000 < 0.05$. Security (X3) with a significant level of $0.001 < 0.05$. So it can be concluded that these three variables have a significant influence on the decision to use GoPay in the millennial generation of Palopo City. Meanwhile, based on the f test that has been carried out, it shows that Convenience (X1), Usefulness (X2), and Security (X3) simultaneously have a significant effect on the Decision to Use Gopay (Y) where the Fcount value is $636,835 > Ftable 2.70$ with a significance level of $0.000 < 0.05$. So the magnitude of the influence is shown by the coefficient of determination value of 95.3% and the remaining 4.7% is influenced by other factors not explained in this study.

Keywords: Security, Usefulness, Convenience, Decision to Use, Gopay.

خلاصة

ويسكا، ٢٠٢٥، "تأثير الراحة والفائدة والأمان على قرار استخدام Go-Pay بين جيل الألفية في مدينة بالوبو". أطروحة برنامج دراسة المصرفية الإسلامية، كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية، معهد بالوبو الإسلامي الحكومي. إشراف مزيانة الجباني.

تناقش هذه الأطروحة تأثير الملاءمة والفائدة والأمان على قرار استخدام Go-Pay بين جيل الألفية في مدينة بالوبو. يهدف هذا البحث إلى معرفة ما إذا كانت الراحة والفائدة والأمان تؤثر على قرار استخدام go-pay بين جيل الألفية في مدينة بالوبو. هذا النوع من البحث هو البحث الكمي. السكان هم جيل الألفية بأكمله في مدينة بالوبو الذين يستخدمون خدمات Gopay للمعاملات والعدد غير معروف. تم أخذ العينات باستخدام طريقة أخذ العينات غير الاحتمالية وتقنية أخذ العينات الهادفة. وبلغت العينة المستخدمة ٩٦ مجيياً. وتم جمع البيانات عن طريق توزيع الاستبيانات. بعد ذلك، تم تحليل البيانات بمساعدة SPSS 25 باستخدام اختبارات الافتراضات الكلاسيكية، وتحليل الانحدار الخطي المتعدد، واختبار الفرضيات. تظهر نتائج هذا البحث أن: الملاءمة (X1) لها تأثير كبير على قرار استخدام Gopay (Y)، والفائدة (X2) لها تأثير كبير على قرار استخدام Gopay (Y)، والأمان (X3) له تأثير كبير على قرار استخدام Gopay (Y)، تأثير كبير على قرار استخدام Gopay (Y). ويعتمد ذلك على الاختبار الجزئي (اختبار t)، السهولة (X1) بمستوى دلالة $0,000 > 0,005$. الفوائد (X2) بمستوى معنوي $0,000 > 0,005$. الأمان (X3) بمستوى معنوي $0,001 > 0,005$. لذلك يمكن أن نستنتج أن هذه المتغيرات الثلاثة لها تأثير كبير على قرار استخدام GoPay في جيل الألفية في مدينة بالوبو. وفي الوقت نفسه، استناداً إلى اختبار f الذي تم إجراؤه، فإنه يوضح أن الملاءمة (X1) والفائدة (X2) والأمان (X3) في نفس الوقت لهما تأثير كبير على قرار استخدام Gopay (Y) حيث تكون قيمة Fcount هي $636,835 < 2.70$ Ftable بمستوى دلالة $0,000 > 0,005$. لذا فإن حجم التأثير يظهر من خلال معامل تحديد قيمته $95,3\%$ والباقي $4,7\%$ يتأثر بعوامل أخرى لم يتم شرحها في هذه الدراسة

الكلمات المفتاحية: الأمان، الفائدة، الراحة، قرار الاستخدام، Gopay.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terjadinya perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang bergerak semakin pesat beberapa tahun ini memberikan dampak yang sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat terutama pada kalangan generasi milenial. Pada bidang ekonomi dan perbankan sendiri, perkembangan teknologi ini bisa terlihat dari mudahnya sistem pembayaran berbasis elektronik (*e-payment*). Pembayaran dengan sistem elektronik ini memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi dan jual-beli. Hal ini bukan hanya dalam bentuk kesepakatannya saja, namun juga langsung dengan pembayarannya.

Pembayaran elektronik merupakan salah satu jenis *financial technology* yang di terapkan di Indonesia, *financial technology (fintech)* merupakan penggabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya berubah model bisnis dalam sistem pembayaran. Kemunculan layanan *fintech* di tengah masyarakat Indonesia mendapatkan banyak kemudahan seperti mudah dalam melayani konsumen, dalam artian dapat digunakan dimana saja dan kapanpun sehingga lebih fleksibel, penggabungan teknologi dengan finansial sehingga menghadirkan informasi yang lebih cepat, serta proses yang cepat mejadi salah satu kelebihan dari *fintech* yang dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia.¹

Sejarah kemunculan *fintech* dimulai pada tahun 1966, hal ini diawali dengan kemajuan teknologi pada bidang keuangan, dimana perkembangan komputer maupun

¹ Yovie Bramantyo Adjie dkk, "Perkembangan Inovasi Fintech di Indonesia", *Jurnal BECOSS Business Economic, Communcation and Sosial Sciences*, Vol 5, No. 1, (Januari 2023): 47-48.

jaringan internet pada saat itu membuka peluang yang sangat besar bagi para pengusaha finansial dalam mengembangkan bisnis mereka. Bank sendiri mulai mengenalkan *online banking* kepada nasabahnya pada tahun 1998, hal ini yang membuat *fintech* pun semakin mudah digunakan dan dikenal oleh masyarakat luas. Sehingga dengan adanya keberadaan *fintech*, dapat menawarkan cara baru Ketika bertransaksi di dunia maya melalui layanannya yang lebih efisien.²

Terjadinya perkembangan teknologi di tengah masyarakat telah membawa suatu perubahan kebutuhan tentang suatu alat pembayaran, dimana dapat memenuhi kecepatan, ketepatan, dan keamanan dalam setiap transaksi elektronik. Sejarah sendiri telah membuktikan perkembangan alat pembayaran terus berubah-ubah bentuknya, mulai dari bentuk Logam, uang kertas konvensional, hingga saat ini alat pembayaran telah mengalami evolusi berupa data yang dapat ditempatkan pada suatu wadah atau disebut dengan alat pembayaran elektronik. Keberadaan para pengguna transaksi elektronik juga mempercepat pembentukan komunitas *non-tunai (less cash society)* yang bisa mengurangi peredaran uang di masyarakat. Salah satu inovasi yang muncul dari perkembangan ini adalah dompet digital, yang memudahkan pengguna dalam melakukan transaksi keuangan secara cepat dan praktis.³

Layanan *GoPay* atau yang dulunya disebut dengan *GoWallet* merupakan layanan *e-money* dari salah satu produk atau aplikasi dompet digital yaitu Gojek Indonesia. Layanan ini pada umumnya digunakan untuk menyimpan Gojek *Credit*

² Budi Raharjo, *Fintech : Teknologi Finansial Perbankan Digital*, Edisi 1 (Semarang : Yayasan Prima Agus Teknik, 2021): 6.

³ Alan Ramadhan & Rousdy Safari Tamba, "Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan E-wallet Gopay di wilayah DKI Jakarta", *Jurnal Abiwarra* Vol 3, No. 2, (Maret 2022): 134, <http://ojs.stiami.ac.id>

yang mana nantinya bisa dipakai untuk melakukan pembayaran atau transaksi-transaksi yang ada pada semua layanan aplikasi Gojek. *GoPay* memiliki teknologi keamanan terbaru dimana dapat menjamin semua data dan transaksi pengguna selalu aman.⁴

Kemudahan dan keamanan dalam bertransaksi menjadi alasan bagi konsumen dalam menggunakan layanan uang elektronik sebagai media pembayaran belanja. Meskipun para penggunanya menyadari adanya risiko dalam penggunaannya. Sebagai respon atas resiko-resiko yang mungkin terjadi, *Gopay* terus berupaya untuk terus meningkatkan kepercayaan para penggunanya dan juga melakukan berbagai modifikasi untuk mengurangi risiko yang mungkin dapat menimpa konsumennya. Hal-hal yang telah dilakukan *Gopay* yaitu mulai membuat peraturan dan tata cara penggunaan akun *Gopay* hingga meningkatkan sistem keamanan online. Perilaku para milenial menjadi sorotan para produsen aplikasi digital salah satunya *Gopay*. Seiring dengan Perkembangan zaman dan situasi lingkungan yang kurang lagi aman karena resiko kriminalitas dijalan, kemacetan, polusi, dan juga kesibukan di rumah ataupun di tempat kerja, menjadikan dompet digital menjadi salah satu bisnis yang menjajikan di era ini. Seiring dengan hal itu persepsi konsumen harus dibentuk guna menciptakan keputusan pembelian secara online. Misalnya konsumen yang memiliki persepsi atas kemudahan (*perceived ease of use*) yang tinggi dalam melakukan *online transaction* untuk berbagai keperluan cenderung tidak akan bersifat negatif terhadap kenyamanan (*perceived enjoyment*) dalam melakukan transaksi. Sikap

⁴ CloudHost, "E-Money GO-PAY : Sejarah, Pengertian, Fitur, dan Pembayaranannya" (diakses tanggal 13 Mei 2024) <https://idcloudhost.com/blog/e-money-go-pay-sejarah-pengertian-fitur-dan-pembayarannya/>.

ini terbentuk karena konsumen tersebut sudah memahami bagaimana menilai penerimaan sebuah sistem transaksi pada sebuah website. Sikap serupa juga akan dimiliki oleh konsumen yang sudah terbiasa melakukan transaksi online sebelumnya. Lebih jauh lagi, konsumen yang memiliki Pemahaman yang mendalam akan manfaat (*perceived usefulness*) bertransaksi online cenderung akan lebih mampu menilai penerimaan yang didapat individu atas kegiatan bertransaksi online sehingga akan meningkatkan kesediaan konsumen untuk melakukan transaksi jual-beli melalui aplikasi online.⁵

Selain itu dijelaskan pula bahwa *GoPay* dianggap sebagai aplikasi yang mudah serta nyaman digunakan dalam melakukan transaksi. Adapun penelitian dari Putra, F.M. A. membuktikan bahwa dapat dilihat bahwa kualitas *GoPay* memiliki pengaruh langsung yang signifikan pada niat untuk terus menggunakan aplikasi tersebut. Selain itu, kepuasan layanan *GoPay* terhadap pelanggan juga terbukti mempengaruhi kualitas penggunaan *GoPay* untuk terus memanfaatkannya.⁶ Dengan terjadinya perluasan teknologi informasi telah memberikan dampak besar terhadap pola konsumsi. Salah satu fenomena yang mencolok adalah pergeseran dari penggunaan metode pembayaran konvensional menuju pembayaran digital. Adanya pembayaran secara digital tidak hanya menjadi pembayaran yang praktis, akan tetapi juga memunculkan berbagai

⁵ Nurul Ihsani Putri, "Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Kenyamanan Terhadap Keputusan Pembelian Online Studi Kasus Layanan Gopay" *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry (JEMI)* Vol. 4, No. 1, 2021: 25.

⁶ Lina Fatimah Lishobrina, Dkk, "Analisis Faktor Kepuasan Pengguna Gopay Dalam Digital Financial Management" *Journal Of Management and Social Sciences (JIMAS)* Vol.2, No.1, 2023:167.

pertimbangan terkait beberapa hal yang dapat berpengaruh pada perilaku konsumtif.⁷

Di Indonesia, layanan dompet digital mengalami pertumbuhan yang luar biasa, dengan GoPay sebagai salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan. GoPay tidak hanya menawarkan kemudahan dalam bertransaksi, tetapi juga berbagai fitur tambahan yang menarik bagi pengguna, terutama generasi milenial. Generasi milenial, yang lahir antara tahun 1981 hingga 1996, dikenal dengan karakteristik yang lebih terbuka terhadap teknologi, lebih mengutamakan efisiensi, dan cenderung mengadopsi inovasi baru dalam kehidupan sehari-hari. Mereka tumbuh di era digital dan memiliki akses yang lebih baik terhadap internet serta perangkat mobile, yang membuat mereka lebih akrab dengan aplikasi-aplikasi keuangan. Di Kota Palopo, perubahan pola transaksi keuangan semakin terasa dengan meningkatnya penggunaan dompet digital, termasuk GoPay. Masyarakat, khususnya generasi milenial, mulai beralih dari metode pembayaran tradisional seperti uang tunai ke sistem pembayaran digital yang dianggap lebih praktis.

Terjadinya perkembangan internet berimbas pada penggunaan internet di setiap kegiatan manusia, salah satu kegiatan penting yang dipengaruhi oleh kegiatan keuangan dan perbankan. Adanya perkembangan teknologi dan informasi telah menciptakan perubahan terhadap kegiatan transaksi jual beli dalam mekanisme sistem pembayaran yang menggunakan alat pembayaran secara

⁷ Muh. Rasbi, Muh. Ginanjar, Fasiha, Atika Tahir, & Linda A, "Pengaruh Keamanan, Kemudahan, dan Diskon Dompet Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pascasarjana IAIN Palopo", *MONETA : Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, Vol 02, (Mei 2024): 16.

elektronik guna untuk memenuhi pelayanan transaksi secara aman, tepat dan cepat.⁸

Dalam riset *IDN Research Institute*, mengungkap bahwa 58% mayoritas dari kalangan generasi muda telah mengandalkan *e-wallet* untuk transaksi sehari-hari. Selain faktor demografis, berbagai manfaat seperti kemudahan akses, transaksi yang cepat, dan fitur-fitur inovatif juga menjadi pendorong utama peralihan ini. Baik dari generasi milenial maupun gen Z yang menjadi responden, dengan total 1.500 orang, mengungkap persaingan ketat di pasar dompet digital. *GoPay* yang menjadi layanan dompet digital unggul sebagai pemimpin pasar, dengan persaingan yang ketat di antara para kompetitornya. Yang mana *GoPay* memimpin dengan telak dengan tingkat penggunaan 88% di kalangan generasi milenial dan gen Z. Sebagai anak perusahaan dari layanan angkutan Gojek, *GoPay* memang telah dikenal dengan berbagai manfaatnya. Salah satunya termasuk opsi pembayaran di aplikasi Gojek sendiri.⁹ Generasi milenial menjadi salah satu kelompok utama dalam penggunaan layanan fintech dan dompet digital. generasi ini cenderung memanfaatkan layanan digital khususnya gopay untuk melakukan transaksi. Di Kota Palopo sendiri, sudah banyak generasi milenial yang menggunakan layanan gopay untuk bertransaksi. hal ini berdasarkan hasil survei peneliti bahwa generasi milenial cenderung lebih memanfaatkan gopay untuk bertransaksi seperti belanja online, isi ulang pulsa, transfer uang, serta pembayaran kebutuhan rumah tangga. Hal tersebut dikarenakan generasi milenial

⁸ Gusi Putu Lestara Permana, Ni Luh Putu Puspita Dewi, “*Analisis factor penggunaan layanan Gopay oleh generasi millennial di Kota Denpasar,*” (2020): 33, 539-Article Text-876-1-10-20200220 (2).pdf

⁹ Kania Aisha Pasaman & Yolanda Gloria, “*Indonesia Millennial and Gen Z Report*”, (IDN Research Institute, 2024): 47-48.

umumnya lebih cepat dalam mengadopsi teknologi baru karena mereka terbiasa dengan penggunaan smartphone dan aplikasi digital yang membuat mereka lebih cenderung menggunakan e-wallet seperti gopay.

Namun, meskipun adopsi aplikasi *GoPay* semakin meningkat, masih terdapat tantangan dan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan aplikasi tersebut. Penelitian ini berfokus pada tiga faktor kunci yang dapat memengaruhi keputusan generasi milenial dalam menggunakan *GoPay*, yaitu kemudahan, kemanfaatan, dan keamanan. Kemudahan merujuk pada sejauh mana aplikasi *GoPay* dapat digunakan dengan mudah dan efisien. Pengguna yang merasa bahwa aplikasi tersebut mudah digunakan cenderung memiliki motivasi lebih untuk terus bertransaksi menggunakan *GoPay*. Kemanfaatan adalah nilai tambah yang dirasakan oleh pengguna dari penggunaan aplikasi *GoPay*. Hal ini mencakup efisiensi waktu yang diperoleh, penghematan biaya melalui promo dan diskon, serta berbagai fitur tambahan yang meningkatkan pengalaman pengguna. Generasi milenial yang merasakan manfaat nyata dari penggunaan *GoPay*, seperti kemudahan dalam bertransaksi dan keuntungan ekonomis, cenderung lebih loyal terhadap aplikasi tersebut. Keamanan adalah faktor yang tidak kalah penting, terutama dalam konteks transaksi digital. Pengguna perlu merasa yakin bahwa data pribadi dan informasi keuangan mereka dilindungi dengan baik. Tingkat kepercayaan terhadap sistem keamanan yang diterapkan oleh *GoPay* akan memengaruhi keputusan pengguna untuk menggunakan aplikasi ini secara berkelanjutan.

Dengan memahami pengaruh kemudahan, kemanfaatan, dan keamanan terhadap keputusan penggunaan *GoPay*, penelitian ini bertujuan untuk

memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mendorong generasi milenial di Kota Palopo untuk bertransaksi secara digital. Sehingga berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian “**Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Go-Pay Pada Generasi Milenial di Kota Palopo**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan latar belakang yang ada di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kemudahan terhadap keputusan penggunaan gopay pada generasi milenial di Kota Palopo?
2. Apakah ada pengaruh kemanfaatan terhadap keputusan penggunaan gopay pada generasi milenial di Kota Palopo?
3. Apakah ada pengaruh keamanan terhadap keputusan penggunaan gopay di pada generasi milenial di Kota Palopo?
4. Apakah kemudahan, kemanfaatan dan keamanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan penggunaan gopay pada generasi milenial di Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel kemudahan terhadap keputusan penggunaan gopay pada generasi milenial di Kota Palopo.

2. Untuk mengetahui pengaruh variabel kemanfaatan terhadap keputusan penggunaan gopay pada generasi milenial di Kota Palopo.
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel keamanan terhadap keputusan penggunaan gopay pada generasi milenial di Kota Palopo.
4. Untuk mengetahui pengaruh variabel kemudahan, kemanfaatan dan keamanan secara bersama-sama terhadap keputusan penggunaan gopay pada generasi milenial di Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki berbagai manfaat yang dapat memberikan kontribusi baik secara praktis maupun akademis, antara lain:

1. **Bagi Pengembang Aplikasi**

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembang aplikasi GoPay dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan generasi milenial untuk menggunakan layanan mereka. Dengan memahami aspek kemudahan, kemanfaatan, dan keamanan yang diinginkan oleh pengguna, pengembang dapat mengoptimalkan fitur dan antarmuka aplikasi, sehingga meningkatkan pengalaman pengguna dan loyalitas pelanggan.

2. **Bagi Masyarakat**

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat mengenai manfaat dan fitur dari aplikasi GoPay. Dengan informasi yang tepat, masyarakat dapat membuat keputusan yang lebih informasional dalam memilih layanan pembayaran digital, sehingga memaksimalkan keuntungan yang dapat diperoleh.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti dengan meningkatkan pengetahuan tentang faktor-faktor yang memengaruhi adopsi teknologi keuangan, mengembangkan keterampilan penelitian dan analisis, membuka peluang kolaborasi, serta memperkuat kredibilitas dan daya saing di dunia kerja, sambil memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi keuangan dan perilaku konsumen.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk mencegah kesalah pahaman dan untuk menjelaskan apa yang akan diteliti dalam proposal ini, penelitian melakukan studi literature untuk membedakan proposal yang akan saya evaluasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan banyak pihak. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang diminati dan dijadikan rujukan dalam penelitian ini, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan, serta untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini, maka penulis mencantumkan hasil penelitian terdahulu:

1. Raihanah Basalamah, dkk. Dengan judul penelitian "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* Gopay Pada Generasi Milenial di Kota Palu". Di mana tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Persepsi kemudahan dan risiko terhadap minat penggunaan fintech gopay pada generasi milenial di kota Palu. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara serempak persepsi kemudahan dan risiko mampu menjelaskan perubahan terhadap minat menggunakan fintech gopay. Namun secara parsial hanya persepsi kemudahan yang berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan fintech gopay, sementara risiko tidak berpengaruh signifikan. Hal ini disebabkan oleh generasi milenial

tidak mementingkan risiko dalam melakukan pengambilan keputusan, hasil ini didukung oleh teori dari valensi dimana konsumen meminimalkan risiko terhadap penggunaan suatu produk dan jasa. Yang berarti bahwa aplikasi gopay dianggap mudah dan memiliki risiko yang kecil.¹⁰ Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu metode penelitian yang digunakan, serta generasi milenial sebagai responden dalam penggunaan aplikasi gopay. Adapun perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini dapat dilihat dari beberapa aspek seperti fokus penelitian, dimana penelitian sebelumnya fokus dalam persepsi kemudahan dan resiko sedangkan peneliti meneliti kemudahan, kemanfaatan dan keamanan terhadap keputusan menggunakan gopay serta lokasi penelitian yang mana penelitian sebelumnya memilih generasi milenial kota Palu sedangkan peneliti memilih generasi milenial kota Palopo.

2. Agnes Thandania Blessky, Luthfiah Nadiya & Asmalidar. Dengan judul penelitian "Analisis Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Ovo Dan Gopay". Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor kemudahan, kemanfaatan, dan keamanan terhadap keputusan penggunaan OVO dan GoPay pada mahasiswa keuangan dan perbankan Politeknik Negeri Medan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemudahan, kemanfaatan, dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet

¹⁰ Raihanah Basalamah, Nurdin Nurdin, Ahmad Haekal, Noval Noval & Abdul Jali⁵, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Financialtechnology (Fintech) Gopay Pada Generasi Milenial di Kota Palu", *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam - JIEBI*, Vol 4, No 1, (2022): 57.

pada mahasiswa keuangan dan perbankan Politeknik Negeri Medan. Dan adapun variabel kemanfaatan memiliki pengaruh yang dominan terhadap keputusan penggunaan e-wallet pada mahasiswa.¹¹ Terdapat persamaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian ini mengenai variabel yang digunakan yaitu kemudahan, kemanfaatan, dan keamanan. Serta fokus penelitian terhadap keputusan penggunaan *e-wallet gopay*. Adapun perbedaan dalam penelitian saat ini yaitu pemilihan responden yang mana penelitian ini menargetkan mahasiswa di Politeknik Negeri Medan sedangkan peneliti menargetkan generasi milenial di Kota Palopo yang mencakup populasi yang lebih luas daripada hanya mahasiswa. Serta fokus penelitian yang mana penelitian ini fokus terhadap *e-wallet* OVO dan Gopay sedangkan peneliti hanya fokus terhadap *e-wallet* Gopay.

3. Siti Rodiah Rodiah & Inaya Sari Melati. Dengan judul penelitian "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan *E-wallet* pada Generasi Milenial Kota Semarang". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kemanfaatan, persepsi risiko, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan *e-wallet* pada generasi milenial Kota Semarang. Berdasarkan TAM (*Technology Acceptance Model*) persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kebermanfaatan, dan variabel lain yang dalam penelitian ini yaitu persepsi risiko dan kepercayaan merupakan

¹¹ Agnes Thandania Blessky, Luthfiyah Nadiya & Asmalidar, "Analisis Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Ovo Dan Gopay", *Prosiding Konferensi Nasional Social & Engineering Polmed (KONSEP)*, Vol 3, No 1, (2022): 397.

konstruk yang mempengaruhi minat dalam penerimaan individu terhadap teknologi baru. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan e-wallet. Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat menggunakan e-wallet. Persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan e-wallet. Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan e-wallet. Serta persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kemanfaatan, persepsi risiko, dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet.¹² Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu metode penelitian yang digunakan kuantitatif serta fokus terhadap generasi milenial. Adapun perbedaan pada penelitian ini dengan peneliti yaitu penelitian ini fokus terhadap *e-wallet* secara luas, dan peneliti sendiri telah menargetkan satu layanan dari *e-wallet* yaitu Gopay. Serta perbedaan yang lain yaitu mengenai pemilihan variabel yang akan diteliti dan juga lokasi yang digunakan.

4. Yuliani Dwi Rahmawati & Rahmi Yuliana. Dengan judul penelitian "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng". Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan e-wallet pada mahasiswa STIE Bank BPD Jateng. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi manfaat, persepsi

¹² Siti Rodiah & Inaya Sari Melati, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang", *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, Vol 1 No 2, (2020): 66.

kemudahan, dan persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet pada mahasiswa. Variabel persepsi keamanan memiliki pengaruh yang dominan terhadap keputusan penggunaan e-wallet pada mahasiswa. Keamanan memang merupakan yang paling penting dalam keputusan penggunaan e-wallet karena seseorang itu merasa aman dan terlindungi.¹³ Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu variabel yang digunakan serta metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Adapun perbedaan pada penelitian ini dengan peneliti yaitu penelitian ini fokus terhadap *e-wallet* secara luas, dan peneliti sendiri telah menargetkan satu layanan dari *e-wallet* yaitu Gopay. Serta perbedaan yang lain yaitu mengenai pemilihan responden yang akan diteliti dan juga penentuan lokasinya.

5. Lowinta Widyadari Xaveiryus & Apriyanti Apriyanti. Dengan judul penelitian "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Keamanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Gopay Di Madiun". Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti secara empiris dari masing-masing variabel yaitu adanya pengaruh dari persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi keamanan dan kepercayaan terhadap minat menggunakan e-wallet gopay di Madiun. Hasil penelitian menunjukkan persepsi kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet Gopay di Madiun, persepsi manfaat

¹³ Yuliani Dwi Rahmawati & Rahmi Yuliana, "Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan e-wallet pada mahasiswa STIE Bank BPD Jateng", *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, Vol 2, No 2, (2020): 157.

berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet Gopay di Madiun, persepsi keamanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet Gopay di Madiun dan kepercayaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet Gopay di Madiun.¹⁴ Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu metode penelitian yang digunakan kuantitatif serta fokus terhadap generasi milenial. Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu variabel yang digunakan, metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif serta fokus penelitian terhadap e-wallet gopay. Adapun perbedaan pada penelitian ini dengan peneliti yaitu penelitian ini fokus terhadap *e-wallet* Gopay di kota madiun sedangkan peneliti fokus terhadap generasi milenial di kota Palopo.

B. Landasan Teori

1. Gopay

GoPay merupakan layanan dompet digital yang dikembangkan oleh perusahaan Gojek dan menawarkan berbagai fitur seperti pembayaran online, transfer antar pengguna GoPay, pembelian pulsa, dan pembayaran tagihan. GoPay juga dapat digunakan untuk melakukan pembayaran di merchant-merchant yang bekerja sama dengan Gojek.¹⁵ Gopay memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi nontunai seperti pembayaran jasa transportasi, pembelian makanan,

¹⁴ Lowinta Widyadari Xaveiryus & Apriyanti Apriyanti, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Keamanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Gopay Di Madiun" SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi, Vol 5, (2023): 1771.

¹⁵ Suyanto, *Mengenal Dompet Digital di Indonesia*, Edisi 1 (Banten: CV. AA. Rizky, 2023): 21.

tagihan, hingga transfer uang antar pengguna. GoPay dirancang untuk mendukung transaksi keuangan yang mudah, cepat, dan aman melalui teknologi berbasis aplikasi. Layanan ini juga terintegrasi dengan berbagai merchant untuk memenuhi kebutuhan harian pengguna secara efisien.¹⁶

a. Pengetahuan produk Gopay

Produk Pengetahuan Gopay merujuk pada informasi, fitur, dan layanan yang ditawarkan oleh GoPay sebagai platform pembayaran digital. Produk ini mencakup berbagai jenis transaksi yang dapat dilakukan oleh penggunanya, seperti pembayaran transportasi, makanan, tagihan, pembelian produk, hingga transfer uang antar pengguna. Selain itu, Gopay menawarkan keamanan dalam bertransaksi melalui enkripsi data, autentikasi ganda, serta perlindungan dari transaksi fraud. Gopay adalah salah satu contoh dari sistem pembayaran digital yang memanfaatkan teknologi informasi untuk mempermudah transaksi dan meningkatkan efisiensi. Produk pengetahuan Gopay mencakup pemahaman pengguna mengenai fitur-fitur yang tersedia di platform ini, seperti penggunaan kode QR untuk pembayaran, kemudahan dalam melakukan top-up saldo, serta keuntungan-keuntungan lain yang ditawarkan oleh Gopay dalam ekosistem Gojek.¹⁷

b. Promosi Produk Gopay

Promosi Produk Gopay dapat diartikan sebagai strategi dan kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh Gopay untuk meningkatkan penggunaan layanan mereka dan

¹⁶ Suwandi, *Ekonomi Digital dan Inovasi Finansial*, Edisi 1 (Jakarta: Erlangga, 2020): 112.

¹⁷ Iwan Mulyadi, *Manajemen Teknologi Keuangan*, Edisi 1 (Jakarta: Salemba Empat, 2020): 115.

memperkenalkan fitur-fitur baru kepada pengguna. Promosi ini dapat berupa diskon, cashback, penawaran spesial, atau kampanye pemasaran melalui berbagai saluran, termasuk aplikasi Gojek, media sosial, serta kolaborasi dengan berbagai merchant dan bisnis lain. Gopay menggunakan berbagai bentuk promosi untuk menarik pengguna baru dan mempertahankan pengguna lama. Misalnya, dengan memberikan potongan harga untuk transaksi pertama kali, promosi cashback untuk transaksi tertentu, serta integrasi dengan program loyalitas untuk mendorong frekuensi penggunaan layanan. Selain itu, Gopay juga sering bekerja sama dengan berbagai merek atau event besar untuk menyelenggarakan kampanye yang melibatkan hadiah bagi pengguna yang melakukan pembayaran menggunakan Gopay.¹⁸

2. Persepsi Kemudahan

Kemudahan merupakan persepsi individu tentang sejauh mana teknologi yang tersebut mudah digunakan setelah dipelajari. Kemudahan terkait dengan efisiensi dan kemudahan navigasi pada antarmuka teknologi. Jika dalam sebuah teknologi ini semakin mudah digunakan, maka semakin tinggi kemungkinan teknologi akan berkembang. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa teknologi dirancang dengan mempertimbangkan kemudahan penggunaan agar mudah digunakan oleh pengguna dan membantu dalam melakukan tugas-tugasnya. Kemudahan penggunaan ini dapat mempengaruhi niat untuk menggunakan teknologi. Jika seseorang merasa bahwa teknologi ini mudah digunakan, maka mereka sangat cenderung memiliki niat dalam menggunakan

¹⁸ Nur Fitria, *Strategi Pemasaran Digital*, Edisi 1 (Jakarta: Penerbit Andi, 2021): 143.

teknologi tersebut.¹⁹ Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kemudahan adalah suatu tingkat penggunaan teknologi yang sangat mudah dilakukan dalam sebuah sistem, hal ini akan membantu kegiatan untuk meningkatkan kemudahan penggunaan dan akhirnya dapat meningkatkan adopsi penggunaan teknologi ini.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi kemudahan adalah sebagai berikut:²⁰

1) Mudah dipelajari

Mudah dipelajari artinya seseorang akan melakukan transaksi, jadi orang tersebut akan langsung mengerti. Karena itu, menggunakannya tidak menimbulkan tantangan. Kemudahan dalam mempelajari akan memudahkan orang dalam penggunaannya.

2) Mudah dipahami

Mudah dipahami artinya apabila seseorang melakukan sesuatu yang dapat dimengerti dengan cepat dan tanpa banyak kesulitan pada saat melakukan transaksi tersebut.

3) Sempel

Dalam hal ini simple yang dimaksud “simple dalam penggunaan” ialah kemampuan untuk memanfaatkannya dimana saja dan kapan saja.

¹⁹ Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, Edisi 1 (Malang: CV. Seribu Bintang, 2022): 33.

²⁰ Yindrizar, *Implementasi Kualitas Sistem Informasi Akademik Dalam Pelayanan Administrasi Akademik*, (Sumatera Barat: Cv. Azka Pustaka), hal. 45.

4) Mudah pengoperasiannya

Mudah pengoperasiannya berarti betapa sederhananya penerapan dan penggunaan sehingga tidak membingungkan pengguna.

3. Persepsi kemanfaatan

Persepsi kemanfaatan dapat didefinisikan tentang seberapa jauh keyakinan seseorang terhadap penggunaan sistem untuk menguntungkan mereka. Misalnya sebuah aplikasi yang penggunaannya memiliki nilai manfaat yang tinggi, yang meningkatkan minat pengguna serta menarik perhatian masyarakat untuk menggunakan layanan tersebut.²¹ Kemanfaatan juga didefinisikan tentang sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bermanfaat untuk mengembangkan suatu efektivitas kinerja. Dalam pandangan penggunaan teknologi dapat memudahkan pekerjaan maupun membangun kepercayaan diri sendiri bahwa teknologi ini digunakan untuk membantu meningkatkan suatu kapasitas pekerjaan.²² Adanya definisi tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa kemanfaatan merupakan suatu penggunaan yang menunjukkan bahwa individu dalam menggunakan teknologi akan diperoleh apabila menggunakan teknologi informasi tersebut.

Dalam mengukur persepsi kemanfaatan, adapun indikator yang digunakan yaitu sebagai berikut:²³

²¹ Jaya Agung Widagda, *Model TAM, Flow Theory, Mobile App Design Quality Pada Pengguna E-Commerce*, Edisi 1 (Jawa Barat: PT Media Pustaka Indo, 2023): 7.

²² Anak Agung Elik Astari, *Technology Accepted Model, Theory of Planned Behavior, Dan Fear of Covid-19: Niat Konsumen Melanjutkan Penggunaan Dompot Digital*, (Bandung: CV. Intelektual Manifes Media, 2023): 35-36.

²³ Indyah Hartami Santi, *Perceived Usefulness Dan Perceived Ease of Use Terhadap Behavioral Intention to Use Dan Actual Usage*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hal. 24.

1) Pekerjaan menjadi lebih cepat

Artinya dengan adanya teknologi tersebut dapat digunakan dengan mudah serta menghemat waktu sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat.

2) Lebih efektif

Dengan menggunakan teknologi ini akan membuat efektif yang dilakukan seseorang menjadi mudah. Penggunaan teknologi ini dapat membuat pekerjaan lebih cepat dan menghemat waktu

3) Bermanfaat

Artinya penggunaan teknologi memberikan manfaat untuk membantu individu dalam kegiatannya. Penggunaan teknologi ini lebih memberikan dampak yang positif terhadap pekerjaan atau aktivitas pada pengguna.

4. Persepsi keamanan

Keamanan digital telah menjadi isu yang semakin penting di era teknologi informasi dan komunikasi yang telah memberikan banyak manfaat bagi masyarakat. Akan tetapi teknologi baru ini juga memperkenalkan risiko baru. Ancaman keamanan digital dapat berupa serangan malware, peretasan, virus komputer, phishing, pencurian data, dan banyak lagi.²⁴ Keamanan adalah perlindungan terhadap sistem digital, seperti komputer dan jaringan maupun layanan aplikasi transaksi digital dari penyadapan informasi, pencurian atau kerusakan pada perangkat keras, perangkat lunak atau data elektronik pengguna, serta dari gangguan atau penyesatan layana yang diberikan, Keamanan digital juga dapat disebut sebagai keamanan siber (*cyber security*)

²⁴ Ayik Teteki, Bambang Muryanto, & Gilang Andikara, *Handbook Digital Safety*, Edisi 1 (Yogyakarta: Yayasan LKIS, 2023): 2.

atau keamanan komputer (*computer security*). Bahkan hampir seluruh komponen kehidupan yang ada di era sekarang, sangat membutuhkan keamanan digital yang canggih.²⁵

Menurut Ayik Teteki dkk, untuk mengukur persepsi keamanan dalam transaksi online digunakan indikator sebagai berikut:²⁶

1) Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan disini yang dimaksudkan adalah suatu data yang tidak diperbolehkan dibaca atau diketahui oleh orang lain yang tidak berkepentingan.

2) Keaslian (*Authenticity*)

Prinsip keaslian berfokus pada proses verifikasi terhadap identitas yang terlibat dalam transaksi ataupun komunikasi digital.

3) Integritas (*integrity*)

Keutuhan data yang dikirimkan oleh pengirim atau penerima data yang diterimanya benar-benar utuh dan tidak di manipulatif.

4) Kontrol Akses (*Access Control*)

Dalam hal ini, akses data atau sistem hanya diberikan kepada orang tertentu dan terbatas kepada role atau department tersebut.

5. Keputusan Penggunaan

Keputusan adalah suatu proses yang mencakup penentuan apa yang akan digunakan atau tidak. Keputusan penggunaan adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan di mana konsumen benar-benar membutuhkan.

²⁵ Fauzan Azrin, dkk, *Keamanan Sistem Informasi*, Edisi 1 (Yogyakarta: PT Penamuda Media, 2024): 201.

²⁶ Ayik Teteki, Bambang Muryanto, & Gilang Andikara, *Handbook Digital Safety*, Edisi 1 (Yogyakarta: Yayasan LKIS, 2023): 3-4.

Pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan. Pengambilan keputusan juga dapat didefinisikan sebagai sebuah pendekatan penyelesaian masalah pada kegiatan manusia membeli suatu produk guna memenuhi keinginan dan kebutuhan.²⁷

Adapun beberapa indikator keputusan menurut Philip kotler & Gary Armstrong dalam bukunya yaitu sebagai berikut:²⁸

1) Pengenalan keputusan

Proses di mana konsumen menyadari adanya kebutuhan atau masalah yang membutuhkan solusi melalui pembelian.

2) Pencarian informasi

Tahap di mana konsumen mencari informasi terkait produk atau layanan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

3) Evaluasi alternatif

Proses membandingkan berbagai pilihan produk atau layanan berdasarkan kriteria tertentu sebelum membuat keputusan.

4) Keputusan pembelian.

Tahap akhir dalam memilih produk atau layanan yang dirasa paling sesuai untuk memenuhi kebutuhan atau menyelesaikan masalah.

²⁷ Erwin Zusrony, *Perilaku Konsumen di Era Modern*, Edisi 1 (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2023): 35-36.

²⁸ Gary amstrong & Philip kotler, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Edisi 12 (Penerbit Airlangga: Jakarta 2008): 179-181

5) Perilaku pasca pembelian

Reaksi konsumen setelah membeli, termasuk evaluasi terhadap kepuasan atau ketidakpuasan terhadap produk atau layanan.

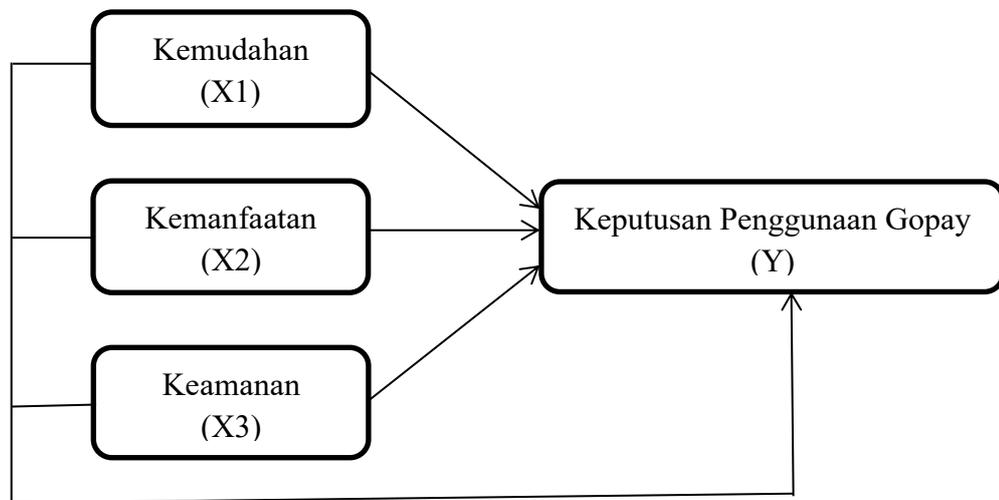
6. Generasi Milenial

Generasi milenial disebut juga dengan generasi Y. Mereka lahir antar tahun 1981-1996. Mereka juga disebut dengan *the Me Me Me generation* karena mementingkan dirinya sendiri. Mereka disebut juga dengan *the Net Generation* karena menjadi penentu di abad milenium di masa depan. Generasi milenial ini didefinisikan antara lain dengan rentang usia 27-43 tahun, gaya hidup, kepribadiannya *self-centered life*, dan berbagai atribut lain. Generasi ini dikenal sebagai generasi yang tumbuh di era perkembangan pesat teknologi digital, internet, dan media sosial, sehingga memiliki kedekatan yang tinggi dengan teknologi. Sebagai generasi yang umumnya terhubung secara sosial melalui media digital, mereka juga berperan dalam membentuk tren budaya dan pola konsumsi global.²⁹

C. Kerangka pikir

Kerangka berfikir menggambarkan hubungan antara independen dalam penelitian ini adalah Kemudahan (X1), Kemanfaatan (X2), Keamanan (X3) terhadap variable dependen yaitu keputusan penggunaan gopay (Y) yang dilakukan generasi milineal di Kota palopo.

²⁹ Jeane Marie Tulung, dkk, *GENERASI MILENIAL Diskursus Teologi, Pendidikan, Dinamika Psikologis dan Kelekatan pada Agama di Era Banjir Informasi*, Edisi 1, (Depok: PT Raja Grafindo, 2019): 6.



Gambar 1.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara berdasarkan pertanyaan yang telah dinyatakan pada rumusan masalah penelitian. Dikarenakan jawaban baru didasarkan pada teori yang relevan, bukan fakta-fakta yang melalui pengumpulan data.³⁰ Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh kemudahan (X1) terhadap keputusan pengguna gopay dikota palopo
 H_1 : Terdapat pengaruh kemudahan (X1) terhadap keputusan pengguna gopay dikota palopo
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh kemanfaatan (X2) terhadap keputusan pengguna gopay dikota palopo
 H_2 : Terdapat pengaruh kemanfaatan (X2) terhadap keputusan pengguna gopay dikota palopo

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Edisi 27 (Bandung: Alfabeta CV, 2022), hal. 63.

3. H_0 : Tidak terdapat pengaruh keamanan (X3) terhadap keputusan pengguna gopay dikota palopo
 H_3 : Terdapat pengaruh keamanan (X3) terhadap keputusan pengguna gopay dikota palopo
4. H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama kemudahan (X1), kemanfaatan (X2), keamanan (X3) terhadap keputusan pengguna gopay di kota palopo
 H_4 : Terdapat pengaruh secara bersama-sama kemudahan (X1), kemanfaatan (X2), dan keamanan (X3) terhadap keputusan pengguna gopay dikota palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dimana mempunyai spesifikasi yang sistematis, terencana dan terstruktur dari awal hingga akhir penelitian. Beberapa ahli juga mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu cara untuk mempelajari sesuatu yang melibatkan angka atau data numerik³¹. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis datanya bersifat kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan, dan biasanya hipotesis tersebut diperoleh dari teori ataupun literatur yang telah ada.³²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini telah dilakukan di kota palopo kepada generasi milenial yang menggunakan gopay. Adapun waktu dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-Oktober 2024.

C. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan beberapa komponen dari orang, objek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi yang dapat mempermudah

³¹ Sena Wahyu Purwanza et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2002): 2

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Edisi 17 (Bandung : Alfabeta, 2013) hal 13.

peneliti untuk menarik kesimpulan dalam penelitian.³³ Adapun penjelasan mengenai definisi tiap variabel dalam penelitian ini terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional Variabel

NO	VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR
1.	Kemudahan	Kemudahan merupakan persepsi individu tentang sejauh mana teknologi yang tersebut mudah digunakan setelah dipelajari. ³⁴	- Mudah dipelajari. - Mudah dipahami - Sempel. - Mudah pengoperasiannya. ³⁵
2.	Kemanfaatan	Persepsi kemanfaatan dapat didefinisikan tentang seberapa jauh keyakinan seseorang terhadap penggunaan sistem untuk menguntungkan mereka. ³⁶	- Pekerjaan menjadi lebih cepat. - Lebih efektif. - Bermanfaat. ³⁷
3.	Keamanan	Keamanan merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kepercayaan pengguna dalam melakukan transaksi pembayaran online.	- Kerahasiaan (<i>confidentiality</i>). - Keaslian (<i>Authenticity</i>). - Integritas (<i>Integrity</i>). - Kontrol Akses (<i>Access Control</i>). ³⁸
4.	Keputusan Penggunaan Gopay (Y)	Keputusan penggunaan adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan di mana konsumen benar-benar membutuhkan. ³⁹	- Pengenalan keputusan. - Pencarian informasi. - Evaluasi alternatif. - Keputusan pembelian. - Perilaku pasca pembelian. ⁴⁰

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Edisi 17 (Bandung: Alfabeta, 2013): 59.

³⁴ Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, Edisi 1 (Malang: CV. Seribu Bintang, 2022): 33.

³⁵ Yindrizar, *Implementasi Kualitas Sistem Informasi Akademik Dalam Pelayanan Administrasi Akademik*, (Sumatera Barat: Cv. Azka Pustaka), hal. 45.

³⁶ Jaya Agung Widagda, *Model TAM, Flow Theory, Mobile App Design Quality Pada Pengguna E-Commerce*, Edisi 1 (Jawa Barat: PT Media Pustaka Indo, 2023): 7.

³⁷ Indyah Hartami Santi, *Perceived Usefulness Dan Perceived Ease of Use Terhadap Behavioral Intention to Use Dan Actual Usage*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hal. 24

³⁸ Ayik Teteki, Bambang Muryanto, & Gilang Andikara, *Handbook Digital Safety*, Edisi 1 (Yogyakarta: Yayasan LKIS, 2023): 3-4.

³⁹ Erwin Zusrony, *Perilaku Konsumen di Era Modern*, Edisi 1 (Semarang : Yayasan Prima Agus Teknik, 2023): 35-36.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah total keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik yang ingin peneliti amati serta membuat pendapat.⁴¹ Pada populasi dalam penelitian ini, peneliti terfokus kepada generasi milenial kota palopo dengan kisaran umur 28-43 tahun yang menggunakan gopay dan jumlahnya tidak diketahui. Alasan lain peneliti menggunakan generasi milenial karena generasi ini merupakan awal dari munculnya teknologi digital.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi tersebut. Penentuan sampel dapat dilakukan bila populasi tersebut dalam jumlah besar, dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut. Hal ini dikarenakan keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menentukan sampel pada populasi tersebut.⁴² Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode *non probability sampling* dengan Teknik *purposive sampling*. Metode *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan dan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang mana penentuan sampelnya menggunakan pertimbangan tertentu yang dilakukan oleh peneliti

⁴⁰ Gary amstrong & Philip kotler, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Edisi 12 (Penerbit Airlangga : Jakarta 2008): 179-181

⁴¹ Uma Sekaran & Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6 (Jakarta : Salemba Empat, 2017) : 53.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Edisi 17 (Bandung : Alfabeta, 2013): 116.

berdasarkan pada ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁴³

Sampel yang telah peneliti tentukan mempunyai kriteria sebagai berikut:

- 1) Generasi milenial yang berdomisili di Kota Palopo.
- 2) Pernah menggunakan layanan gopay untuk melakukan transaksi pembayaran lainnya.

Dikarenakan dalam penelitian ini pengguna gopay di Kota Palopo jumlahnya tidak diketahui, serta menurut Wibisono dalam Riduwan dan Akdon rumus untuk menghitung sampel pada populasi yang tidak diketahui adalah sebagai berikut:⁴⁴

$$n = \left[\frac{\frac{Z\alpha}{2} \cdot \alpha}{e} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right]^2$$

$$n = 96,04$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

$\frac{Z\alpha}{2}$ = Nilai Pada Tabel Z

α = Standar Deviasi Populasi (sudah ketentuan 0,25)

e = Tingkat Kesalahan Pengambilan Sampel 0,05 (diambil 5%)

⁴³ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisa dalam Penelitian Kuantitatif*, Edisi 3 (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021) : 72-74.

⁴⁴ Riduwan & Akdon, *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistika*, Edisi 5 (Bandung : Alfabeta, 2013) : 255.

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas, maka jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 96 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui pembagian angket atau kuesioner kepada responden. Dengan penggunaan kuesioner ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden secara efisien.⁴⁵ Dengan memberikan serangkaian pernyataan dan pertanyaan terorganisir kepada responden kuesioner berfungsi sebagai alat pengumpulan data. Dalam hal ini yang dibicarakan adalah masyarakat generasi milenial di Kota Palopo.

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat ukur yang dapat digunakan untuk mendapatkan, mengolah, serta menginterpretasikan informasi diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.⁴⁶

Penelitian ini menggunakan skala likert 4 poin, seperti di bawah ini:

- Sangat setuju (SS) : Skor 4
- Setuju (S) : Skor 3
- Tidak Setuju (TS) : Skor 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)*, Edisi 3 (Bandung : Alfabeta, 2017) : 199.

⁴⁶ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*”, Edisi 5 (Jakarta: Rajawali Pers, 2016): 161

G. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah uji yang memperlihatkan sejauh mana sebuah alat ukur mampu mengukur apa yang akan diukur.⁴⁷ Adapun manfaat dari uji validitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana ketepatan sebuah instrument pengukuran dalam menjalankan fungsi ukurnya agar data yang dihasilkan dapat sesuai dan relevan dengan pengukuran tersebut.⁴⁸ Pengambilan Keputusan pada uji validitas jika:

Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka indikator tersebut dinyatakan valid.

Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

Pada hasil uji validitas instrument di bawah ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan R_{tabel} sebesar 0,200. Di mana peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 25 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3 Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1	1	0,871	0,200	Valid
	2	0,813	0,200	Valid
	3	0,841	0,200	Valid
	4	0,874	0,200	Valid
X2	1	0,844	0,200	Valid
	2	0,720	0,200	Valid
	3	0,751	0,200	Valid
X3	1	0,744	0,200	Valid
	2	0,841	0,200	Valid
	3	0,831	0,200	Valid

⁴⁷ Syofian Siregar, "Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Analisis SPSS Versi 17", Edisi 5 (Jakarta : Rajawali Pers, 2016) : 162.

⁴⁸ Sri Wahyuning, "Dasar-Dasar Statistika" (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021) : 93-96

	4	0,767	0,200	Valid
Y	1	0,802	0,200	Valid
	2	0,790	0,200	Valid
	3	0,892	0,200	Valid
	4	0,848	0,200	Valid
	5	0,817	0,200	Valid

Sumber : Hasil olah data *SPSS vers 25*

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Rhitung Pada pernyataan variabel Kemudahan (X1), Kemanfaatan (X2), Keamanan (X3), serta Keputusan Penggunaan Gopay (Y) lebih besar dari nilai Rtabel yaitu 0,200 maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas atau *reliability* berarti dapat dipercaya, atau kerap kali diartikan dengan konsistensi atau keajegan, kestabilan maupun ketetapan.⁴⁹ Sebuah kuesioner dianggap reliable jika jawaban seorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikann fasilitas untuk mengukur reabilitas dengan uji *statistis cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliable jika nilai $\alpha > 0,6$. Instrumen yang *reliable* adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali digunakan untuk mengukur objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama pula.⁵⁰ Hasil uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini terdapat pada tabel berikut:

⁴⁹ Imam Machali, “ *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencaakan, Melaksanakan Dan Analisi dalam Penelitan Kuantitatif*”, Edisi 3 (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021): 105

⁵⁰ Sugiyono,” *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2017): 121

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kemudahan (X1)	0,865	Reliabel
Kemanfaatan (X2)	0,660	Reliabel
Keamanan (X3)	0,808	Reliabel
Keputusan Penggunaan Gopay (Y)	0.875	Reliabel

Sumber: Hasil olah data *SPSS vers 25*

Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel di atas, diperoleh nilai α untuk variabel Kemudahan (X1) sebesar 0,865, Kemanfaatan (X2) sebesar 0,660, Keamanan (X3) sebesar 0,808, serta Keputusan Penggunaan Gopay (Y) sebesar 0,875. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel telah memenuhi kriteria dan dinyatakan reliabel karena jika *Cronbach Alpha* (α) > 0.6 maka instrument tersebut dikatakan reliabel.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data merupakan hasil dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal.⁵¹ Adapun tujuan dari pengujian ini untuk mengetahui nilai residu/perbedaan yang ada pada penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Nilai residu bisa diketahui dari kurva yang terdapat dalam output SPSS berupa bentuk kurva seperti lonceng (*bell-shaped curve*) jika datanya berdistribusi normal. Secara deskriptif, uji normalitas bisa dilakukan dengan

⁵¹ Nuryadi dkk, “*Dasar-dasar Statistik Penelitian*”, Edisi 1 (Yogyakarta : Sibuku Media, 2017) 79

menggunakan histogram regression residual yang telah distandarkan.⁵² Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *statistic nonparametric Kolmogrov Sminov (K-S)*.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi (hubungan) yang signifikan antar variabel independen. Apabila terdapat hubungan yang signifikan, artinya ada aspek yang sama diukur pada variabel independen. Uji multikolinieritas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan patokan nilai *variance inflaction factor (VIF)* dan koefisien korelasi antar variabel independen. Adapun kriteria yang dipakai adalah:⁵³

Jika nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$ maka tidak ada multikolinieritas.

Jika nilai $VIF > 10$ dan $tolerance < 0,1$ maka ada multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yakni adanya ketidaksamaan variabel dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.⁵⁴ Adapun bukti dari heteroskedastisitas dapat dibuat melalui penggunaan metode *Glejser* dengan cara meregresikan variabel variabel bebas terhadap nilai mutlaknyanya. Jika

⁵² Imam Machali, “*Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisi dalam Penelitian Kuantitatif*”, Edisi 3 (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021): 114

⁵³ Imam machali, “*Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan Melaksanakan dan Analisi dalam penelitian kuantitatif*”, Edisi 3 (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2021): 140

⁵⁴ Sihabuddin dkk, “*Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*”, Edisi 1 (Banyumas : CV Pena Persada, 2021) : 126

semua variabel-variabel independent memiliki nilai sig t > 0,05 maka model tersebut tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.⁵⁵

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat.⁵⁶ Analisis linear juga merupakan salah satu jenis analisis regresi yang mana variabel terikat (Y) berhubungan dengan variabel bebas yaitu (X1, X2, X3, Xn), namun tetap menunjukkan grafik hubungan yang terletak garis lurus. Metode ini digunakan untuk menganalisis sebuah faktor Kemudahan, Kemanfaatan, Keamanan dan keputusan generasi milenial menggunakan aplikasi gopay di kota palopo dengan model sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pengguna Gopay

X1 = Kemudahan

X2 = Kemanfaatan

X3 = Keamanan

a = Konstanta

b1 = Koefisien Kemudahan

b2 = Koefisien Kemanfaatan

⁵⁵ Aminatus Zahriyah dkk, *EKONOMETRIKA Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jember : Mandala Press, 2021) hal 95-100.

⁵⁶ Sihabuddin dkk, *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*, Cetakan Ke-1 (Banyumas: CV Pena Persada, 2021), hal. 59.

b_3 = Koefisien Keamanan

e = error

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji t adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Ketentuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:⁵⁷

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial.

b. Uji F

Uji f atau uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent (bebas) secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel dependen (terikat). Tingkatan yang digunakan sebesar 0,5 atau 5%, apabila nilai signifikan $F < 0,5$ maka artinya variabel independent secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen begitupun sebaliknya.

- 1) Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat diartikan bahwa semua variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terkait.
- 2) Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi dapat diartikan bahwa semua variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.⁵⁸

⁵⁷ Syafrida Hafni Sahir, "Metodologi Penelitian", Edisi 1 (Jogjakarta : Penerbit KBM Indonesia, 2021) : 53-54

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi pada prinsipnya digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika angka koefisien determinasi pada model regresi terus menjadi kecil atau semakin mendekati nol artinya semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen atau nilai R semakin mendekati 100% maka artinya semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.⁵⁹

⁵⁸ Syarifuddin & Ibnu Al Saudi, *“Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan SPSS”*, (Palangkaraya : Bobby Digital Center, 2022) : 77-78.

⁵⁹ Syafrida Hafni Sahir, *“Metodologi Penelitian”*, Edisi 1 (Jogjakarta : Penerbit KBM Indonesia, 2021) : 54

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Kota Palopo merupakan salah satu kota yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Di mana sebelumnya Kota Palopo berstatus kota administrasi sejak 1986 dan merupakan bagian dari Kabupaten Luwu yang kemudian berubah menjadi kota otonom pada tahun 2002 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2002 tertanggal 10 April 2002. Awalnya Kota Palopo berdiri sebagai kota otonom, yang terdiri atas empat kecamatan dan 20 kelurahan. Kemudian, pada tanggal 28 April 2005, berdasarkan peraturan Daerah Kota Palopo Nomor 03 Tahun 2005, dilaksanakan pemekaran menjadi Sembilan kecamatan dan 48 kelurahan. Kota ini memiliki luas wilayah 247,52 km² dan pada akhir tahun 2023 berpendudukan sebanyak 177.526 jiwa.

Pada tanggal 2 Juli 2002, Menteri dalam Negeri Republik Indonesia menandatangani pengakuan Daerah otonomi Kota Palopo yang merupakan salah satu toggak perjuangan pembangunan Kota Palopo berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2002 tentang pembentukan Daerah otonomi Kota Palopo dan Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Selatan yang pada akhirnya menjadi daerah otonom dengan bentuk dan model pemerintahan serta letaknya berpisah dari induknya yakni Kabupaten Luwu. Sejak ditetapkan sebagai Daerah Otonom, Kota Palopo baru memiliki 4 wilayah yang terdiri dari 19 kelurahan dan 9 kecamatan. Namun berkat berkembangnya Kota Palopo disegala wilayah dalam rangka

meningkatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat, maka Kota Palopo didirikan oleh Drs. H.P. Andi Tenriadjeng, Msi. Yang diberi Amanah sebagai Walikota untuk memulai pembangunan Kota Palopo untuk jangka waktu satu tahun hingga kemudiam dipilih menjadi Walikota definitive oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Palopo untuk memimpin Kota Palopo pada tahun 2003 sampai dengan tahun 2008 sekaligus menjadikannya Walikota pertama Kota Palopo.

Pada saat itu Kota Palopo merupakan ibu kota Kabupaten Luwu yang diatur dalam peraturan pemerintah (PP) Nomor 42 Tahun 1986. Kota palopo yaitu daerah yang memiliki otomi kedua terakhir dari wilayah kedatuan luwu. Dengan batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu, sebelah timur dengan Teluk Bone, sebelah selatan dengan kecamatan Bua Kabupaten Luwu dan sebelah barat dengan Kecamatan Tondon Naggala Kabupaten Tana Toraja. Menghitung dari letak geografis, kota palopo berada ± 375 km dari Kota Makassar ke arah Utara dengan posisi antara 120 derajat 03 sampai dengan 120 derajat 17,3 Bujur Timur dan 2 derajat 53,13 sampai dengan 3 derajat 4 Lintang Selatan, pada ketinggian 0 sampai 300 meter di atas permukaan laut.

Luas administrasi Kota Palopo yaitu sekitar 247,52 km¹ atau 0,39% luas Provinsi Sulawesi Selatan. Wilayah kota palopo Sebagian besar terdiri dari daratan rendah dan terletak di sepanjang garis pantai. Dengan spesifikasi dimana 62% merupakan wilayah dataran rendah atau 0-5000 mdpl, 24% merupakan dataran tinggi atau berada pada kisaran 1000 mdpl. Kecamatan terluas di Kota Palopo yaitu kecamatan Wara Barat yang memiliki luas 54,13 km² atau 21,86%

dari total wilayah kota palopo sedangkan kecamatan terkecil ialah kecamatan wara utara yang memiliki luas sekitar 4,27% dari total luas wilayah kota palopo.

Secara administratif Kota Palopo memiliki 9 Kecamatan dan 48 kelurahan, yaitu:

- a. Kecamatan Bara (Kelurahan Rampoang, Balandai, Temmalebba, To'bulung, dan Buntu Datu).
- b. Kecamatan Mungkajang (Kelurahan Mungkajang, Murante, Latuppa Dan Kambo).
- c. Kecamatan Sendana (Kelurahan Purangi, Mawa, Peta, Dan Sendana).
- d. Kecamatan Telluwanua (Kelurahan Batu Walenrang, Mencani, Maroangin, Jaya, Salubattang, Sumaranbu, dan Pentojangan).
- e. Kecamatan Wara (Kelurahan Ammasangan, Boting, Tompotikka, Lagaligo, Dangerakko Dan Pajalesang).
- f. Kecamatan Wara Barat (Kelurahan Battang, Battang Barat, Lebang, Padang Lambe, Dan Tomarundung).
- g. Kecamatan Wara Selatan (Kelurahan Binturu, Sampoddo, Songka, Dan Takkalala).
- h. Kecamatan Wara Timur (Kelurahan Benteng, Surutanga, Pontap, Malatunrung, Salekoe, Salotullue Dan Ponjalae).
- i. Kecamatan Wara Utara (Kelurahan Batupasi, Penggoli, Sabbamparu, Luminda, Salubulo, dan Pattene).

Tabel 4.1 kelurahan yang Berada di Wilayah Pesisir

No.	Kecamatan	Kelurahan
1.	Wara Utara	1. Kelurahan Peggoli 2. Kelurahan Batupasi 3. Kelurahan Sabbamparu 4. Kelurahan Salubulo
2.	Wara Selatan	1. Kelurahan Sampoddo 2. Kelurahan Songka 3. Kelurahan Takkalala 4. Kelurahan Binturu
3.	Wara Timur	1. Kelurahan Benteng 2. Kelurahan Pontap 3. Kelurahan Malatunrung 4. Kelurahan Salekoe 5. Kelurahan Salutellue 6. Kelurahan Ponjalae
4.	Bara	1. Kelurahan Rampoang 2. Kelurahan Balandai 3. Kelurahan Temmalebba 4. Kelurahan Buntu Datu
5.	Telluwanua	1. Kelurahan Salubattang 2. Kelurahan Batu Walenrang



Gambar 4.1 Peta Kota Palopo

Kelima kecamatan tersebut yang berada sekitaran pesisir tentunya memiliki mata pencaharian yang berbeda seperti PNS, Pedagang, Nelayan, Petani Rumput dan lain-lain. Kecamatan Wara Selatan memiliki luas 10,66 km dengan total penduduk 10.448 jiwa dimana tingkat kepadatan 980 jiwa/km yang tersebar di kelurahan Sampoddo, kelurahan Songka, Kelurahan Takkalala, dan kelurahan Binturu.

Kecamatan Wara Timur memiliki luas wilayah 12,08 km dengan jumlah penduduk 38.344 jiwa dimana tingkat kepadatan mencapai 3.174 jiwa/km yang tersebar di Kelurahan Benteng, kelurahan surutanga, kelurahan Pontap, Kelurahan Salekoe, Kelurahan Salotellue, Kelurahan Malatunrung, dan Kelurahan Ponjalae.

2. Generasi Milenial Kota Palopo

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Palopo, sebuah kota yang terletak di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Palopo adalah kota yang memiliki sejarah dan budaya yang kaya, serta menjadi salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Dengan populasi yang beragam, kota ini memiliki struktur demografis yang mencakup berbagai kalangan usia, termasuk generasi milenial yang merupakan target utama dari penelitian ini.

Generasi milenial di Kota Palopo, yang lahir antara tahun 1981 hingga 1996, merupakan kelompok yang dinamis dan inovatif, terhubung dengan teknologi, serta cenderung mandiri secara ekonomi melalui pekerjaan formal dan usaha mandiri, sambil menunjukkan kesadaran sosial yang tinggi dan keterlibatan dalam isu-isu keberlanjutan. Mereka juga cepat mengadopsi teknologi keuangan, seperti aplikasi dompet digital GoPay, untuk mempermudah transaksi dan mendapatkan keuntungan, meskipun dihadapkan pada tantangan seperti keterbatasan akses pendidikan, persaingan di pasar kerja, dan beberapa skeptisisme terhadap keamanan digital.

Kota Palopo mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir, terutama dalam hal infrastruktur dan teknologi. Akses internet yang semakin luas, serta pertumbuhan penggunaan smartphone, telah mendorong masyarakat untuk lebih terbuka terhadap inovasi digital, termasuk aplikasi dompet digital seperti GoPay. Dengan semakin banyaknya pengguna yang beralih dari transaksi tunai ke sistem pembayaran digital, GoPay menjadi salah satu pilihan utama bagi generasi milenial di kota ini. Sektor ekonomi di Kota Palopo cukup

beragam, mencakup perdagangan, jasa, dan industri kreatif. Kehadiran berbagai merchant yang menerima GoPay, mulai dari restoran, toko ritel, hingga layanan transportasi, menjadikan penggunaan aplikasi ini semakin praktis bagi masyarakat. Promosi dan penawaran menarik yang sering diberikan oleh GoPay juga menjadi faktor pendorong dalam adopsi pengguna baru, terutama di kalangan generasi muda yang selalu mencari cara yang lebih efisien dalam bertransaksi.

Dengan latar belakang sosial dan ekonomi yang dinamis, generasi milenial di Kota Palopo menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap teknologi keuangan. Mereka cenderung mencari kemudahan dalam bertransaksi, nilai tambah dari penggunaan aplikasi, serta jaminan keamanan dalam setiap transaksi yang dilakukan. Hal ini menjadikan Kota Palopo sebagai lokasi yang ideal untuk meneliti pengaruh kemudahan, kemanfaatan, dan keamanan terhadap keputusan generasi milenial dalam menggunakan aplikasi GoPay. Penelitian ini akan melibatkan responden yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan, pekerjaan, dan status ekonomi, sehingga diharapkan dapat menghasilkan data yang representatif dan mendalam mengenai perilaku dan preferensi pengguna. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan tentang penggunaan GoPay di Kota Palopo, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi pengembang aplikasi, pemasar, dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi yang lebih baik untuk mendorong adopsi teknologi keuangan di masyarakat.

3. Deskripsi Data Responden

a. Karakteristik Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah generasi milenial yang berdomisili di Kota Palopo dan pernah menggunakan layanan Gopay untuk melakukan transaksi pembayaran. Adapun total responden yang telah menyelesaikan survei pada saat penelitian ini berjumlah sebanyak 96 responden. Ada beberapa karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian ini, yaitu berdasarkan jenis kelamin dan usia.

1) Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Salah satu faktor yang signifikan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, dimana jenis kelamin seseorang akan mempengaruhi persepsinya terhadap suatu objek. Dalam penelitian ini responden yang diambil adalah generasi milenial di Kota Palopo yang menggunakan layanan Gopay.

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase%
1.	Laki-Laki	39	40,63%
2.	Perempuan	57	59,37%
Total		96	100%

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa responden paling banyak adalah berjenis kelamin Perempuan dengan total 57 orang, dan responden laki-laki berjumlah 39 orang.

2) Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Responden	Presentase%
1.	28-31 Tahun	26	27,08%
2.	32-35 Tahun	41	42,71%
3.	36-39 Tahun	17	17,71%
4.	40-43 Tahun	12	12,50%
Total		97	100%

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden dengan usia 32-35 tahun yaitu sebanyak 41 orang atau sekitar 42,71%. dan proporsi responden terkecil adalah responden dengan usia 40-43 tahun yaitu sebanyak 12 orang atau sekitar 12,50%.

4. Hasil Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *statistic nonparametric Kolmogrov Sminov (K-S)*. Jika total nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka data dalam penelitian ini terdistribusi normal dan sebaliknya. Uji normalitas menggunakan aplikasi *SPSS vers 25* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		96	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.42858971	
Most Extreme Differences	Absolute	.135	
	Positive	.083	
	Negative	-.135	
Test Statistic		.135	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.053 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.047
		Upper Bound	.059

Sumber : Hasil olah data *SPSS vers 25*

Pada tabel di atas dengan melalui uji normalitas *statistic nonparametric Kolmogrov Sminov (K-S)*, nilai signifikannya sebesar $0,053 > 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas Data
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kemudahan	.445	2.248
	Kemanfaatan	.437	2.291
	Keamanan	.286	3.498

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan Gopay

Sumber : Hasil olah data *SPSS vers 25*

Berdasarkan hasil dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada variabel Kemudahan (X1), Kemanfaatan (X2), dan Keamanan (X3) adalah (X1) $2.248 < 10$, (X2) $2.291 < 10$, dan (X3) $3.498 < 10$. Sedangkan nilai Tolerance pada variabel Kemudahan (X1), Kemanfaatan (X2),

dan Keamanan (X3) adalah (X1) $0.445 > 0,1$, (X2) $0.437 > 0,1$, dan (X3) $0.286 > 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa multikolinieritas tidak terjadi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *Glejser* dilakukan dengan menggunakan *SPSS vers 25* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas Data
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.613	.244		2.518	.014
	Kemudahan	-.013	.033	-.077	-.396	.693
	Kemanfaatan	.006	.032	.029	.186	.853
	Keamanan	-.015	.026	-.089	-.575	.566

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Hasil olah data *SPSS vers 25*

Tabel uji heteroskedastisitas di atas menunjukkan nilai signifikansi dari variabel Kemudahan (X1), Kemanfaatan (X2), dan Keamanan (X3) adalah (X1) $0.693 > 0,05$, (X2) $0.853 > 0,05$, dan (X3) $0.566 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

b. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.7 Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.316	.367		.860	.392
	Kemudahan	.876	.039	.748	22.317	.000
	Kemanfaatan	.243	.048	.173	5.117	.000
	Keamanan	.169	.049	.144	3.443	.001

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan Gopay

Sumber : Hasil olah data *SPSS vers 25*

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas melalui uji regresi linear berganda maka dapat disimpulkan bahwa:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 0.316 + 0.876 X_1 + 0.243 X_2 + 0.169 X_3$$

- a) Konstanta sebesar 0.316 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel kemudahan, kemanfaatan dan keamanan maka nilai variabel Keputusan Penggunaan Gopay adalah sebesar 31,6%.
- b) Koefisien b_1 sebesar 0.876 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% satuan variabel kemudahan maka akan mempengaruhi peningkatan terhadap Keputusan Penggunaan Gopay sebesar 87,6%.
- c) Koefisien b_2 sebesar 0.243 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% satuan variabel kemanfaatan maka akan mempengaruhi peningkatan terhadap Keputusan Penggunaan Gopay sebesar 24,3%.
- d) Koefisien b_3 sebesar 0.169 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% satuan variabel keamanan maka akan mempengaruhi peningkatan terhadap Keputusan Penggunaan Gopay sebesar 16,9%.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.8 Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.316	.367		.860	.392
Kemudahan	.876	.039	.748	22.317	.000
Kemanfaatan	.243	.048	.173	5.117	.000
Keamanan	.169	.049	.144	3.443	.001

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan Gopay

Sumber : Hasil olah data *SPSS vers 25*

a) Pengaruh Kemudahan (X1) terhadap Keputusan Penggunaan Gopay (Y)

Variabel Kemudahan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Gopay (Y). Hal ini dapat dilihat dari signifikansi Kemudahan (X1) $0,000 < 0,05$ dan nilai dari $T_{tabel} = 1,98609$. Artinya nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($22.317 > 1,986$). Sehingga hasil tersebut secara parsial diterima.

b) Pengaruh Kemanfaatan (X2) terhadap Keputusan Penggunaan Gopay (Y)

Variabel Kemanfaatan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Gopay (Y). Hal ini dapat dilihat dari signifikansi Kemanfaatan (X2) $0,000 < 0,05$ dan nilai dari $T_{tabel} = 1,98609$. Artinya nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($5.117 > 1,986$). Sehingga hasil tersebut secara parsial diterima.

c) Pengaruh Keamanan (X3) terhadap Keputusan Penggunaan Gopay (Y)

Variabel Keamanan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Gopay (Y). Hal ini dapat dilihat dari signifikansi Keamanan (X3) $0,001 < 0,05$ dan nilai dari $T_{tabel} = 1,98609$. Artinya nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($3.443 > 1,986$). Sehingga hasil tersebut secara parsial diterima.

2) Uji Simultan (Uji f)

Tabel 4.9 Uji Simultan (Uji f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	362.383	3	120.794	636.835	.000 ^b
	Residual	17.450	92	.190		
	Total	379.833	95			

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan Gopay

b. Predictors: (Constant), Kemudahan, Kemanfaatan, Keamanan

Sumber : Hasil olah data *SPSS vers 25*

Nilai $F_{tabel} = 2,70$ dengan tingkat kesalahan 5%. Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah 636,835 dan nilai F_{tabel} adalah 2,70. sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $636,835 > 2,70$. Sedangkan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel Kemudahan (X1), Kemanfaatan (X2), dan Keamanan (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keputusan Penggunaan Gopay (Y) secara signifikan.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. berikut ini adalah tabel hasil uji determinasi.

Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.977 ^a	.954	.953	.43552

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Kemanfaatan, Keamanan

b. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan Gopay

Sumber : Hasil olah data *SPSS vers 25*

Pada tabel di atas menunjukkan nilai koefisien determinasi pada nilai Adjusted R Square sebesar 0,953. Hal ini menunjukkan kemampuan dari variabel bebas menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 95,3%, dan sisanya 4,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini akan membahas mengenai hasil penelitian yang mana digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu apakah Kemudahan, Kemanfaatan, Keamanan dan ketiganya secara simultan berpengaruh terhadap

Keputusan Penggunaan Gopay generasi milenial di Kota Palopo. Untuk menjawab masalah tersebut, peneliti menggunakan data primer dengan menggunakan angket terhadap responden dengan jumlah sampel sebanyak 96 rerponden. Penentuan jumlah sampel tersebut menggunakan rumus menurut Wibisono dengan total populasi generasi milenial yang menggunakan Gopay di Kota Palopo di mana jumlahnya tidak diketahui. Adapun hasil data yang diperoleh yaitu dianalisis dengan bantuan *SPSS vers 25* untuk memudahkan peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan skor yang terdiri dari 4 kategori yaitu Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1), dan berlaku untuk semua variabel.

1. Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Gopay Generasi Milenial di Kota Palopo

Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa variabel kemudahan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan gopay generasi milenial di Kota Palopo. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin mudah penggunaan layanan gopay maka akan meningkatkan keputusan generasi milenial dalam menggunakan aplikasi gopay.

Hasil penelitian ini mendukung teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang mempengaruhi variabel *perceived ease of use* (kemudahan) dan *perceived usefulness* (kemanfaatan). Yang mana dalam variabel kemudahan berkaitan dengan seberapa mudah pengguna mempelajari dan menggunakan teknologi.⁶⁰ Dalam hal ini kemudahan dalam menggunakan gopay seperti fitur dalam layanan gopay mudah

⁶⁰ Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, (Malang: CV. Seribu Bintang) : 3.

dipahami dan mereka sama sekali tidak mengalami kesulitan dalam mengakses layanan gopay.

Penelitian ini juga sependapat dengan Tiara Natalie Georgius Listen yang menyatakan bahwa kemudahan pembayaran melalui gopay berpengaruh positif terhadap minat ulang menggunakan gopay. Mereka menyimpulkan bahwa apabila gopay mudah digunakan maka semakin besar pula minat ulang untuk menggunakan gopay atau mengisi ulang gopay kembali.⁶¹ Kemudahan sendiri dapat diartikan bahwa dengan menggunakan sebuah teknologi atau melakukan sesuatu, tidak memerlukan banyak usaha dalam melakukannya. Dalam penelitian ini, kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan gopay di kalangan generasi milenial di Kota Palopo. Dikarenakan kemudahan penggunaan menjadi salah satu faktor utama dalam adopsi teknologi, telah terbukti berperan penting dalam memengaruhi perilaku konsumen. gopay, yang menawarkan layanan yang fleksibel, fitur-fitur yang terdapat didalamnya mudah dipahami, serta proses transaksi yang cepat, memberikan pengalaman yang positif bagi penggunanya.

Hasil analisis menunjukkan bahwa generasi milenial yang merasakan kemudahan dalam menggunakan gopay seperti fitur dalam layanan gopay mudah dipahami mereka sama sekali tidak mengalami kesulitan dalam mengakses layanan gopay dan cenderung memiliki persepsi yang lebih baik terhadap layanan tersebut, sehingga memperluas jangkauan pengguna di Kota Palopo. Artinya mudahnya aplikasi gopay dirasakan oleh konsumen saat digunakan akan

⁶¹ Tiara Natalie dan Georgius Listen, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Resiko pada Pemabayaran Elektronik Terhadap Minat Menggunakan Ulang Gopay (Studi Kasus di Kalangan Mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma)", *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, No. 1, (Desember 2021) : 835.

memengaruhi keputusan penggunaan. Sikap suka atau tidak suka terhadap produk dapat digunakan untuk memprediksi keputusan pengguna untuk menggunakan produk tersebut atau tidak, Mudahnya melakukan pembayaran dengan Gopay dan top up menyebabkan peningkatan penggunaan gopay.⁶²

Berdasarkan hasil tersebut, kemudahan penggunaan menjadi kunci dalam adopsi gopay sebagai platform dompet digital. Oleh karena itu, penting bagi pengembang dan pemasar gopay untuk terus berinovasi, meningkatkan kemudahan penggunaan, serta melakukan edukasi tentang fitur-fitur aplikasi. Upaya ini tidak hanya akan memperkuat posisi gopay di pasar, tetapi juga mendorong perkembangan ekosistem keuangan digital di Kota Palopo secara keseluruhan. Sehingga kemudahan yang diberikan oleh layanan gopay dalam penggunaannya adalah salah satu hal yang dapat mempengaruhi keputusan dalam menggunakan gopay di Kota Palopo oleh generasi milenial.

2. Pengaruh Kemanfaatan Terhadap Keputusan Penggunaan Gopay Generasi Milenial di Kota Palopo

Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa variabel kemanfaatan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan gopay generasi milenial di Kota Palopo. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin bermanfaat penggunaan layanan gopay maka akan meningkatkan keputusan generasi milenial dalam menggunakan aplikasi gopay.

Hasil penelitian ini mendukung teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang mempengaruhi variabel *perceived ease of use* (kemudahan) dan *perceived*

⁶² Fitriani Latief, "Aspek Kemudahan Kegunaan Fitur Layanan dan Cashback Terhadap Keputusan Penggunaan Gopay", *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, Vol. 9, No. 1, (Juni 2023) : 92.

usefulness (kemanfaatan). Yang mana dalam variabel kemanfaatan berkaitan dengan seberapa besar pengguna percaya bahwa menggunakan teknologi akan membantu mereka dalam kegiatan bisnis atau pribadi.⁶³ Dalam hal ini generasi milenial merasakan manfaat nyata dari gopay, seperti efisiensi waktu dan penghematan biaya, cenderung lebih puas dan loyal terhadap layanan ini.

Penelitian ini juga sependapat dengan Muhammad Faris Alghifari dan Putu Nina Madiawati yang menyatakan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari Persepsi Kemanfaatan terhadap Minat Menggunakan gopay di Kota Bandung.⁶⁴ Kemanfaatan merujuk pada manfaat atau kegunaan yang dapat diperoleh dari suatu hal, baik itu barang, jasa, atau tindakan. Dalam penelitian ini, kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan gopay di kalangan generasi milenial di Kota Palopo. Hal ini didasari karena kemanfaatan yang mencakup berbagai aspek seperti mempermudah transaksi pembayaran, transaksi yang dilakukan gopay lebih cepat, penawaran promosi dan integrasi dengan layanan lain, telah terbukti memberikan keuntungan dan manfaat yang menjadi nilai tambah yang penting bagi pengguna layanan gopay itu sendiri.

Hasil analisis menunjukkan bahwa generasi milenial yang merasakan manfaat nyata dari penggunaan gopay, seperti layanan gopay dapat mempermudah transaksi pembayaran sehingga terciptanya efisiensi waktu dan layanan gopay juga memberikan keuntungan dan manfaat dengan penghematan

⁶³ Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, (Malang: CV. Seribu Bintang) : 3.

⁶⁴ Muhammad Faris Alghifari dan Putu Nina Madiawati, "Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan Go-Pay Di Kota Bandung", *e-Proceeding of Management*, Vol.7, No.1, (April 2020) : 1275.

biaya melalui promosi dan diskon, sehingga generasi milenial cenderung memiliki keputusan yang lebih positif untuk terus menggunakan aplikasi ini. Di Kota Palopo, di mana adopsi dompet digital masih berkembang, banyak generasi milenial yang beralih ke gopay karena manfaat yang ditawarkan. Persepsi manfaat juga penting dalam menarik konsumen menggunakan e-wallet, sebab konsumen merasakan manfaat dari aplikasi e-wallet sehingga akan lebih sering menggunakan dalam bertransaksi.⁶⁵

Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa Generasi milenial yang merasakan manfaat nyata dari gopay, seperti efisiensi waktu dan penghematan biaya, cenderung lebih puas dan loyal terhadap layanan ini. Oleh karena itu, untuk mempertahankan dan meningkatkan adopsi gopay di kalangan generasi milenial, penting bagi pengembang untuk terus mengoptimalkan fitur-fitur yang memberikan kemanfaatan, serta melakukan edukasi tentang manfaat yang ditawarkan. Dengan langkah-langkah ini, gopay dapat semakin memperkuat posisinya sebagai dompet digital pilihan di Kota Palopo. Sehingga kemanfaatan yang diberikan oleh layanan gopay dapat mempengaruhi keputusan dalam menggunakan gopay di Kota Palopo oleh generasi milenial.

3. Pengaruh Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Gopay Generasi Milenial di Kota Palopo

Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa variabel keamanan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan gopay generasi

⁶⁵ Rudika Harminingtyas & Th.Susetyarsi, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Pengguna E-Wallet Pada Masyarakat di Kota Semarang", *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 01, No. 03 (Desember 2022) : 391.

milennial di Kota Palopo. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin aman dalam penggunaan layanan gopay maka akan meningkatkan keputusan generasi milenial dalam menggunakan aplikasi gopay.

Hasil penelitian ini mendukung teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang mana dapat mempengaruhi *trust* (kepercayaan) atau pengguna percaya bahwa teknologi dapat diandalkan dan aman untuk digunakan.⁶⁶ Fitur-fitur keamanan yang ada pada gopay seperti notifikasi transaksi, membantu membangun rasa aman dan mendorong adopsi layanan pembayaran digital.

Penelitian ini juga sependapat dengan Anisya Lutfia, Arifah Hidayati dan Syofian yang menyatakan bahwa keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menggunakan gopay.⁶⁷ Hal ini menunjukkan bahwa faktor keamanan memiliki pengaruh yang signifikan karena keamanan transaksi sangat memengaruhi kepercayaan pengguna. Dimana pengguna merasa lebih aman menggunakan gopay karena adanya fitur-fitur keamanan, gopay juga dapat menjaga kerahasiaan data konsumen, serta dapat menjaga keamanan dan privasi penggunaannya seperti otentikasi dua faktor dan enkripsi data. Keamanan merupakan suatu perlindungan dimana seseorang merasa terjaga dari timbulnya ancaman-ancaman dari suatu aset informasi. Dengan adanya tindakan kejahatan akan memberikan dampak ketidakpercayaan bagi pengguna terhadap layanan e-wallet, sehingga suatu bank harus memberikan keamanannya yang praktis tidak

⁶⁶ Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, (Malang: CV. Seribu Bintang) : 7.

⁶⁷ Anisya Lutfia, Arifah Hidayati dan Syofian, "Pengaruh Promosi, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Menggunakan Gopay Pada Generasi Z Di Kota Bengkulu", *jurnal manajemen bisnis*, Vol. 13, No. 2, (2024) : 108.

membahayakan pengguna dalam membawa uang cash.⁶⁸ Dalam penelitian ini menegaskan bahwa keamanan memiliki peranan krusial dalam keputusan generasi milenial di Kota Palopo untuk menggunakan gopay. Untuk itu, disarankan agar gopay terus meningkatkan fitur keamanan dan melaksanakan program edukasi bagi pengguna mengenai keamanan transaksi digital.

Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa faktor keamanan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan generasi milenial di Kota Palopo dalam menggunakan gopay. Persepsi positif mengenai fitur-fitur keamanan, seperti otentikasi dua faktor dan enkripsi data, meningkatkan kepercayaan pengguna, sementara kekhawatiran akan risiko penipuan dan penyalahgunaan data dapat mengurangi minat mereka. Fitur-fitur keamanan yang ada saat ini, seperti notifikasi transaksi, membantu membangun rasa aman dan mendorong adopsi layanan pembayaran digital. Oleh karena itu, disarankan agar gopay terus meningkatkan fitur keamanan dan melakukan program edukasi untuk pengguna. Sehingga keamanan yang diberikan oleh layanan gopay dalam penggunaannya adalah salah satu hal yang dapat mempengaruhi keputusan dalam menggunakan gopay di Kota Palopo oleh generasi milenial.

4. Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Gopay Generasi Milenial di Kota Palopo

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa variabel Kemudahan (X1), Kemanfaatan (X2), dan Keamanan (X3) secara bersamaan atau simultan

⁶⁸ Rudika Harminingtyas & Th.Susetyarsi, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Pengguna E-Wallet Pada Masyarakat di Kota Semarang", *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 01, No. 03 (Desember 2022) : 391.

berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan Gopay generasi milenial di Kota Palopo. Temuan menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dan saling berinteraksi, sehingga menjadi kunci dalam menarik perhatian dan mendorong adopsi layanan pembayaran digital ini. Kemudahan menjadi faktor utama dalam keputusan pengguna. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas responden menganggap fitur-fitur yang ada pada gopay mudah digunakan dan proses transaksi yang cepat sebagai aspek yang sangat penting. Kemudahan akses melalui aplikasi, serta layanan pelanggan yang responsif, memberikan pengalaman pengguna yang positif. Responden merasa bahwa gopay memungkinkan mereka untuk melakukan transaksi dengan lebih efisien dibandingkan metode pembayaran tradisional, yang sering kali dianggap merepotkan. Kemanfaatan juga berkontribusi secara signifikan terhadap keputusan penggunaan. Pengguna merasakan keuntungan yang jelas saat menggunakan gopay, seperti adanya promosi, cashback, dan kemudahan dalam pembayaran tagihan serta transfer uang. Fitur-fitur ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memberikan nilai tambah yang membuat pengguna merasa lebih berdaya.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa semakin besar kemanfaatan yang dirasakan, semakin tinggi minat pengguna untuk beralih dari pembayaran tunai ke pembayaran digital. Keamanan merupakan faktor yang sangat penting dalam konteks transaksi digital. Penelitian menunjukkan bahwa pengguna yang merasa aman cenderung lebih sering menggunakan gopay, dan ini menjadi elemen kunci dalam membangun loyalitas pengguna.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa ketiga faktor ini saling berinteraksi dan memperkuat satu sama lain. Misalnya, kemudahan penggunaan dapat meningkatkan persepsi kemanfaatan, sementara pengalaman positif yang diperoleh dari kemudahan dan kemanfaatan akan berkontribusi pada tingkat kepercayaan pengguna terhadap keamanan layanan. Dengan demikian, ketiga aspek ini menciptakan siklus positif yang mendorong adopsi gopay di kalangan generasi milenial. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya mengintegrasikan kemudahan, kemanfaatan, dan keamanan dalam strategi pengembangan gopay.

Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemudahan (X1), Kemanfaatan (X2), dan Keamanan (X3) terhadap Keputusan Penggunaan Gopay (Y) maka ketiga faktor tersebut dapat membentuk Keputusan Penggunaan Gopay (Y). Kemudahan penggunaan aplikasi, yang ditandai dengan proses transaksi yang cepat, menjadi faktor utama yang menarik pengguna. Ketiga faktor ini saling berinteraksi, menciptakan siklus positif yang mendorong adopsi layanan. Oleh karena itu, untuk menarik dan mempertahankan pengguna, gopay perlu terus berinovasi dalam meningkatkan ketiga aspek ini dan melakukan edukasi mengenai keamanan transaksi digital. Penelitian lebih lanjut juga penting untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi keputusan pengguna dalam menggunakan layanan pembayaran digital. Artinya ada pengaruh atau hubungan yang searah dan nyata antara variabel bebas (Kemudahan, Kemanfaatan, dan Keamanan) terhadap variabel terikat (Keputusan Penggunaan Gopay).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan serta pengujian hipotesis mengenai Kemudahan, Kemanfaatan, dan Keamanan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel Kemudahan terhadap Keputusan Penggunaan Gopay generasi milenial di Kota Palopo. Dikarenakan fitur pada layanan gopay mudah dipahami dan juga layanan ini sangat mudah digunakan untuk bertransaksi.
2. Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel Kemanfaatan terhadap Keputusan Penggunaan Gopay generasi milenial di Kota Palopo. Hal ini dikarenakan generasi milenial merasa layanan ini memiliki manfaat karena lebih cepat dalam bertansaksi sehingga dapat menghemat waktu mereka dan tidak perlu mengantri panjang, serta meningkatkan efektivitas karena pembayaran menjadi lebih cepat.
3. Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan Gopay generasi milenial di Kota Palopo. Generasi milenial Kota Palopo menganggap bahwa layanan ini dapat menjaga kerahasiaan data dan keamanan penggunanya karena layanan ini terjamin keamanannya.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel Kemudahan, Kemanfaatan, dan Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan Gopay generasi milenial di Kota Palopo.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya berkaitan dengan hal-hal yang dapat mempengaruhi keputusan penggunaan Gopay oleh generasi milenial.

1. Untuk layanan Gopay, perlu dilakukan program sosialisasi dan edukasi mengenai manfaat dan cara penggunaan Gopay secara optimal, khususnya bagi generasi milenial yang belum familiar dengan aplikasi ini.
2. Untuk generasi milenial kota Palopo, disarankan lebih memanfaatkan fitur-fitur Gopay dalam aktivitas sehari-hari untuk mendukung efisiensi waktu dan kemudahan transaksi serta disarankan aktif memberikan ulasan atau masukan kepada pihak Gopay untuk membantu meningkatkan kualitas layanan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, dapat memperluas cakupan penelitian ke wilayah lain untuk memperoleh gambaran yang lebih umum mengenai pengaruh kemudahan, kemanfaatan, dan keamanan terhadap keputusan penggunaan Gopay dan juga dapat menambahkan variabel lain seperti kepercayaan merek, pengalaman pengguna, atau faktor promosi untuk memahami lebih dalam keputusan penggunaan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Amstrong, kotler. (2008). *prinsip-prinsip pemasaran*. Jakarta: PENERBIT AIRLANGGA
- Astari, A. A. E. (2023). *Technology Accepted Model, Theory of Planned Behavior, Dan Fear of Covid-19: Niat Konsumen Melanjutkan Penggunaan Dompot Digital*. Bandung: CV. Intelektual Manifes Media.
- Azrin, F., dkk. (2024). *Keamanan Sistem Informasi*. Yogyakarta: PT Penamuda Media.
- Fitria N. (2021). *Strategi Pemasaran Digital*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisi dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mulyadi, I. (2020). *Manajemen Teknologi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nuryadi, & dkk. (2017). *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Pasaman, K. A. & Gloria, Y. (2024). *Indonesia Millennial and Gen Z Report*. IDN Research Institute.
- Purwanza, S. W. (2002). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Raharjo, B. (2021). *Fintech : Teknologi Finansial Perbankan Digital*. Semarang : Yayasan Prima Agus Teknik.
- Riduwan & Akdon (2013). *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistika Edisi 5*. Bandung : Alfabeta.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Santi, I. H. (2020). *Perceived Usefulness Dan Perceived Ease of Use Terhadap Behavioral Intention to Use Dan Actual Usage*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sihabuddin, & dkk. (2021). *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*. Banyumas: CV Pena Persada.

- Siregar, S. (2016). *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Analisis SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D) Edisi 1*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Suwandi. (2020). *Ekonomi Digital dan Inovasi Finansial*. Jakarta: Erlangga.
- Suyanto. (2023). *Mengenal Dompot Digital di Indonesia*. Banten: CV. AA. Rizky.
- Syarifuddin & Saudi, I. A. (2022). *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan SPSS*. Palangkaraya: Bobby Digital Center.
- Teteki, A., M. B. & Andikara, G. (2023). *Handbook Digital Safety*. Yogyakarta: Yayasan LKIS.
- Tulung, J. M., dkk. (2019). *GENERASI MILENIAL Diskursus Teologi, Pendidikan, Dinamika Psikologis dan Kelekatan pada Agama di Era Banjir Informasi*. Depok: PT Raja Grafindo.
- Wahyuning, S. (2021). *Dasar-Dasar Statistika*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik
- Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. Malang: CV. Seribu Bintang.
- Widagda, J. A. (2023). *Model TAM, Flow Theory, Mobile App Design Quality Pada Pengguna E-Commerce*. Jawa Barat: PT Media Pustaka Indo.
- Yindrizar. (2020). *Impementasi Kualitas Sistem Informasi Akademik Dalam Pelayanan Administrasi Akademik*. Sumatera Barat: Cv. Azka Pustaka.
- Zahriyah, A., dkk. (2021). *EKONOMETRIKA Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*. Jember : Mandala Press.
- Zusrony, E. (2023). *Perilaku Konsumen di Era Modern*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.

JURNAL

- Adjie, Y. B., dkk. (2023). Perkembangan Inovasi Fintech di Indonesia. *Jurnal BECOSS Business Economic, Communcation and Sosial Sciences*.
- Alghifari, M. F., & Madiawati, P. N. (2020). Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan Go-Pay Di Kota Bandung. *eProceedings of Management*, 7(1).
- Basalamah, R., Nurdin, N., Haekal, A., Noval, N., & Jalil, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) Gopay Pada Generasi Milenial Di Kota Palu. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 57-71.
- Blessky, A. T., & Nadiya, L. (2022). Analisis Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Ovo Dan Gopay. *Prosiding Konferensi Nasional Social & Engineering Polmed (KONSEP)*, 3(1), 397-407.
- Ginanjari, M. G., Rasbi, M., Fasiha., Tahir, A., & Ali, L. A. (2024). Pengaruh Keamanan, Kemudahan, Dan Diskon Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pascasarjana Iain Palopo. *Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah*, 2(2), 15-27.
- Harminingtyas, R., & Susetyarsi, T. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Pengguna E-Wallet Pada Masyarakat di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*, 1(3), 390-395.
- Latief, F. F. (2023). Aspek Kemudahan Kegunaan Fitur Layanan dan Cashback Terhadap Keputusan Penggunaan Gopay. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(1), 84-95.
- Lishobrina, L. F., Arum, M. P., Hidayat, C. M., Widianty, L. I., & Wengkau, G. P. (2023). Analisis Faktor Kepuasan Pengguna Gopay dalam Digital Financial Management. *Journal of Management and Social Sciences*, 2(1), 161-171.
- Lutfia, A. L., Hidayati, A., & Syofian, S. (2024). Pengaruh Promosi, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Menggunakan Gopay Pada Generasi Z Di Kota Bengkulu. *JMB: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 13(2), 101-111.
- Natalie, T., & Listen, G. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Resiko pada Pemabayaran Elektronik Terhadap Minat Menggunakan Ulang Gopay (Studi Kasus di Kalangan Mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma). *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 830-838.

- Permana, G. P., & Dewi, N. L. (2020). Analisis factor penggunaan layanan Gopay oleh generasi millennial di Kota Denpasar. 33.
- Putri, N. I. (2021). Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Kenyamanan Terhadap Keputusan Pembelian Online Studi Kasus Layanan Gopay. *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry (JEMI)*. 25.
- Rahmawati, Y. D., & Yuliana, R. (2020). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan e-wallet pada mahasiswa STIE Bank BPD Jateng. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 2(2), 157-168.
- Ramadhan, A. & Tamba, R. A. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan E-wallet Gopay di wilayah DKI Jakarta. *Jurnal Abiwara*. 134.
- Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66-80.
- Xaveiryus, L. W., & Apriyanti, A. (2023, September). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Keamanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Gopay Di Madiun. In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 5).

WEBSITE

CloudHost. Retrieved from idcloudhost.com: <https://idcloudhost.com/blog/e-money-go-pay-sejarah-pengertian-fitur-dan-pembayarannya/>.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH KEMUDAHAN, KEMANFAATAN, DAN KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN GENERASI MILINEAL KOTA PALOPO MENGGUNAKAN APLIKASI GOPAY

Kepada responden yang terhormat,

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Saya atas nama Wiska, merupakan mahasiswa program studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Saya mohon kesediaan Saudara/i untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner yang berkaitan dengan Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan Keamanan Terhadap Keputusan Generasi Milenial Kota Palopo Menggunakan Aplikasi Gopay. Adapun tujuan dari kuesioner ini adalah sebagai bahan masukan untuk memperoleh data yang akurat dalam penyusunan skripsi. Oleh sebab itu, mohon Saudara/i mengisi kuesioner dengan sebenar-benarnya. Jawaban yang Saudara/i berikan dalam kuesioner ini akan saya jamin kerahasiaannya karena kuesioner ini hanya digunakan untuk kegiatan penelitian. Atas partisipasi Saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Wassamu'alaikum Wr. Wb.

A. Biodata Responden

Nama :

Umur : 28-31 32-35 36-39 40-43

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan baik dan seksama setiap pertanyaan-pertanyaan berikut!
2. Pilihlah salah satu jawaban pada kolom berikut ini menurut pendapat Saudara/I dan berikan tanda check list (✓) pada kotak yang telah disediakan.
3. Keterangan tentang pilihan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

B. Syarat Pengisian

1. Generasi milenial yang berdomisili di Kota Palopo.
2. Pernah menggunakan layanan gopay untuk melakukan transaksi pembayaran lainnya.

C. Daftar Pertanyaan

No.	Item Pertanyaan	SS	S	TS	STS	Jumlah
KEMUDAHAN (X1)						
1.	Saya merasa mudah dalam mempelajari menggunakan Gopay.					
2.	Fitur yang ada pada aplikasi Gopay mudah dipahami.					
3.	Layanan pada aplikasi Gopay sangat fleksibel ketika digunakan untuk bertransaksi					

4.	Saya tidak mengalami kesulitan ketika menggunakan aplikasi Gopay.					
KEMANFAATAN (X2)						
1.	Dengan adanya aplikasi Gopay dapat mempermudah transaksi pembayaran.					
2.	Saya merasa lebih cepat dalam bertransaksi ketika menggunakan aplikasi Gopay					
3.	Saya menggunakan aplikasi Gopay untuk bertransaksi karena memiliki banyak keuntungan dan manfaat.					
KEAMANAN (X3)						
1.	Saya merasa layanan pada aplikasi Gopay dapat menjaga kerahasiaan data konsumen atas keamanan penggunanya.					
2.	Saya merasa yakin menggunakan aplikasi Gopay karena terjamin keamanannya.					
3.	Saya yakin bahwa layanan Gopay mampu menjaga privasi penggunanya.					
4.	Saya yakin bahwa aplikasi Gopay aman untuk digunakan.					
KEPUTUSAN PENGGUNAAN GOPAY (Y)						
1.	Saya merasa aplikasi Gopay dapat memberikan kemantapan pada layanannya melalui berbagai informasi.					
2.	Saya merasa informasi dari orang terdekat dapat berpengaruh terhadap keputusan dalam menggunakan aplikasi Gopay.					
3.	Saya merasa dengan memberikan rekomendasi yang baik akan membuat pengguna lainnya tertarik menggunakan layanan Gopay.					

4.	Saya akan terus menggunakan aplikasi Gopay karena memberikan banyak manfaat dan kemudahan					
5.	Saya merasa senang menggunakan layanan dari aplikasi Gopay sehingga akan melakukan transaksi secara berulang.					

Lampiran 2 : Tabulasi Data Responden

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total X1	X2.1	X2.2	X2.3	Total X2
1	3	3	2	3	11	3	2	3	8
2	3	3	4	3	13	4	4	4	12
3	3	3	4	3	13	3	4	2	9
4	4	4	4	4	16	4	4	4	12
5	3	3	3	3	12	3	3	3	9
6	4	4	4	4	16	3	4	4	11
7	3	4	4	3	14	4	4	3	11
8	3	4	4	3	14	3	4	3	10
9	4	3	4	4	15	3	4	4	11
10	3	3	3	3	12	3	3	3	9
11	3	3	3	3	12	3	3	3	9
12	3	3	3	3	12	3	3	3	9
13	3	4	3	3	13	3	3	4	10
14	3	4	4	3	14	4	4	4	12
15	3	4	3	3	13	4	3	3	10
16	4	3	3	4	14	4	3	3	10
17	3	4	3	3	13	4	3	4	11
18	3	3	3	3	12	4	3	3	10
19	3	3	4	3	13	2	4	3	9
20	2	4	4	2	12	3	4	4	11
21	4	4	4	4	16	3	4	3	10
22	3	3	3	3	12	4	3	3	10
23	3	4	4	3	14	4	4	3	11
24	3	4	4	3	14	3	4	4	11
25	3	3	3	3	12	4	3	3	10
26	4	3	3	4	14	3	3	3	9
27	3	4	4	3	14	3	4	4	11
28	3	3	3	3	12	4	3	3	10
29	3	3	4	3	13	3	4	3	10
30	4	3	3	4	14	3	3	3	9
31	3	3	3	3	12	3	3	3	9
32	3	3	3	3	12	3	3	3	9
33	3	3	3	3	12	3	3	3	9
34	3	4	4	3	14	4	4	4	12
35	3	4	3	3	13	2	3	2	7
36	3	4	3	3	13	3	3	4	10
37	4	4	4	4	16	3	4	3	10
38	4	4	4	4	16	3	4	3	10
39	3	3	3	3	12	2	3	3	8
40	3	3	2	3	11	2	2	3	7
41	3	3	2	3	11	2	2	3	7
42	3	3	2	3	11	2	2	3	7
43	3	2	3	3	11	2	3	2	7
44	3	3	2	3	11	2	2	3	7
45	3	3	2	3	11	3	2	3	8

46	3	3	3	3	12	3	3	3	9
47	3	3	3	3	12	3	3	3	9
48	3	3	3	3	12	3	3	3	9
49	3	3	3	3	12	3	3	3	9
50	3	3	3	3	12	3	3	3	9
51	4	2	4	4	14	4	4	3	11
52	3	3	3	3	12	3	3	2	8
53	3	3	3	3	12	3	3	3	9
54	3	3	3	3	12	2	3	3	8
55	2	4	3	2	11	4	3	4	11
56	3	4	3	3	13	3	3	3	9
57	2	4	3	2	11	2	3	2	7
58	3	2	3	3	11	4	3	4	11
59	3	4	3	3	13	4	3	4	11
60	2	4	3	2	11	4	3	4	11
61	3	4	4	3	14	3	4	2	9
62	2	4	2	2	10	4	2	2	8
63	4	4	4	4	16	4	4	4	12
64	2	4	3	2	11	3	3	3	9
65	2	2	2	2	8	3	2	4	9
66	3	2	3	3	11	4	3	3	10
67	4	4	3	4	15	4	3	4	11
68	4	4	4	4	16	2	4	4	10
69	4	3	2	4	13	3	2	3	8
70	3	4	3	3	13	4	3	3	10
71	3	4	3	3	13	2	3	3	8
72	2	2	3	2	9	4	3	2	9
73	4	2	4	4	14	4	4	2	10
74	3	4	4	3	14	3	4	3	10
75	2	3	2	2	9	3	2	3	8
76	3	4	3	3	13	3	3	2	8
77	3	3	4	3	13	4	4	3	11
78	4	4	4	4	16	4	4	4	12
79	2	4	4	2	12	3	4	3	10
80	3	4	2	3	12	3	2	3	8
81	3	3	4	3	13	4	4	3	11
82	3	4	2	3	12	3	2	4	9
83	3	3	3	3	12	3	3	2	8
84	2	3	3	2	10	3	3	3	9
85	2	4	4	2	12	3	4	4	11
86	3	3	3	3	12	3	3	4	10
87	3	4	3	3	13	3	3	3	9
88	3	3	3	3	12	2	3	3	8
89	3	4	4	3	14	2	4	2	8
90	2	4	3	2	11	4	3	3	10
91	3	3	4	3	13	4	4	4	12
92	3	4	3	3	13	2	3	4	9
93	3	4	4	3	14	4	4	4	12

94	4	4	4	4	16	4	4	4	12
95	4	4	4	4	16	4	4	4	12
96	4	4	4	4	16	4	4	4	12

NO	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total X3	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total Y
1	3	3	3	3	12	3	3	3	2	3	14
2	3	4	4	3	14	4	3	3	4	3	17
3	3	2	3	3	11	2	3	3	4	3	15
4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
5	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
6	4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	20
7	3	3	4	3	13	3	3	4	4	3	17
8	3	3	3	3	12	3	3	4	4	3	17
9	4	4	3	4	15	4	4	3	4	4	19
10	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
13	3	4	3	3	13	4	3	4	3	3	17
14	3	4	4	3	14	4	3	4	4	3	18
15	3	3	4	3	13	3	3	4	3	3	16
16	4	3	4	4	15	3	4	3	3	4	17
17	3	4	4	3	14	4	3	4	3	3	17
18	3	3	4	3	13	3	3	3	3	3	15
19	3	3	2	3	11	3	3	3	4	3	16
20	2	4	3	2	11	4	2	4	4	2	16
21	4	3	3	4	14	3	4	4	4	4	19
22	3	3	4	3	13	3	3	3	3	3	15
23	3	3	4	3	13	3	3	4	4	3	17
24	3	4	3	3	13	4	3	4	4	3	18
25	3	3	4	3	13	3	3	3	3	3	15
26	4	3	3	4	14	3	4	3	3	4	17
27	3	4	3	3	13	4	3	4	4	3	18
28	3	3	4	3	13	3	3	3	3	3	15
29	3	3	3	3	12	3	3	3	4	3	16
30	4	3	3	4	14	3	4	3	3	4	17
31	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
32	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
33	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
34	3	4	4	3	14	4	3	4	4	3	18
35	3	2	2	3	10	2	3	4	3	3	15
36	3	4	3	3	13	4	3	4	3	3	17
37	4	3	3	4	14	3	4	4	4	4	19
38	4	3	3	4	14	3	4	4	4	4	19
39	3	3	2	3	11	3	3	3	3	3	15
40	3	3	2	3	11	3	3	3	2	3	14
41	3	3	2	3	11	3	3	3	2	3	14
42	3	3	2	3	11	3	3	3	2	3	14

43	3	2	2	3	10	2	3	2	3	3	13
44	3	3	2	3	11	3	3	3	2	3	14
45	3	3	3	3	12	3	3	3	2	3	14
46	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
47	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
48	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
49	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
50	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
51	4	3	4	4	15	3	4	2	4	4	17
52	3	2	3	3	11	2	3	3	3	3	14
53	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
54	3	3	2	3	11	3	3	3	3	3	15
55	2	4	4	2	12	4	2	4	3	2	15
56	3	3	3	3	12	3	3	4	3	3	16
57	2	2	2	2	8	2	2	4	3	2	13
58	3	4	4	3	14	4	3	2	3	3	15
59	3	4	4	3	14	4	3	4	3	3	17
60	2	4	4	2	12	4	2	4	3	2	15
61	3	2	3	3	11	2	3	4	4	3	16
62	2	2	4	2	10	2	2	4	2	2	12
63	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
64	2	3	3	2	10	3	2	4	3	2	14
65	2	4	3	2	11	4	2	2	2	2	12
66	3	3	4	3	13	3	3	2	3	3	14
67	4	4	4	4	16	4	4	4	3	4	19
68	4	4	2	4	14	4	4	4	4	4	20
69	4	3	3	4	14	3	4	3	2	4	16
70	3	3	4	3	13	3	3	4	3	3	16
71	3	3	2	3	11	3	3	4	3	3	16
72	2	2	4	2	10	2	2	2	3	2	11
73	4	2	4	4	14	2	4	2	4	4	16
74	3	3	3	3	12	3	3	4	4	3	17
75	2	3	3	2	10	3	2	3	2	2	12
76	3	2	3	3	11	2	3	4	3	3	15
77	3	3	4	3	13	3	3	3	4	3	16
78	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
79	2	3	3	2	10	3	2	4	4	2	15
80	3	3	3	3	12	3	3	4	2	3	15
81	3	3	4	3	13	3	3	3	4	3	16
82	3	4	3	3	13	4	3	4	2	3	16
83	3	2	3	3	11	2	3	3	3	3	14
84	2	3	3	2	10	3	2	3	3	2	13
85	2	4	3	2	11	4	2	4	4	2	16
86	3	4	3	3	13	4	3	3	3	3	16
87	3	3	3	3	12	3	3	4	3	3	16
88	3	3	2	3	11	3	3	3	3	3	15
89	3	2	2	3	10	2	3	4	4	3	16
90	2	3	4	2	11	3	2	4	3	2	14

91	3	4	4	3	14	4	3	3	4	3	17
92	3	4	2	3	12	4	3	4	3	3	17
93	3	4	4	3	14	4	3	4	4	3	18
94	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
95	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
96	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20

Lampiran 3 :Hasil Olah Data

A. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

a. Variabel Kemudahan (X1)

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.593**	.669**	.682**	.871**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35
X1.2	Pearson Correlation	.593**	1	.645**	.612**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35
X1.3	Pearson Correlation	.669**	.645**	1	.597**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35	35
X1.4	Pearson Correlation	.682**	.612**	.597**	1	.874**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35	35
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.871**	.813**	.841**	.874**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Variabel Kemanfaatan (X2)

		Correlations			
		X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.495**	.461**	.844**
	Sig. (2-tailed)		.002	.005	.000
	N	35	35	35	35
X2.2	Pearson Correlation	.495**	1	.228	.720**
	Sig. (2-tailed)	.002		.188	.000
	N	35	35	35	35
X2.3	Pearson Correlation	.461**	.228	1	.751**
	Sig. (2-tailed)	.005	.188		.000
	N	35	35	35	35
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.844**	.720**	.751**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Variabel Keamanan (X3)

		Correlations				
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.567**	.437**	.406*	.744**
	Sig. (2-tailed)		.000	.009	.015	.000
	N	35	35	35	35	35
X3.2	Pearson Correlation	.567**	1	.629**	.458**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.006	.000
	N	35	35	35	35	35
X3.3	Pearson Correlation	.437**	.629**	1	.573**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000		.000	.000

	N	35	35	35	35	35
X3.4	Pearson Correlation	.406**	.458**	.573**	1	.767**
	Sig. (2-tailed)	.015	.006	.000		.000
	N	35	35	35	35	35
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.744**	.841**	.831**	.767**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Variabel Keputusan Penggunaan Gopay (Y)

		Correlations					
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.701**	.727**	.552**	.458**	.802**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.006	.000
	N	35	35	35	35	35	35
Y.2	Pearson Correlation	.701**	1	.748**	.488**	.429*	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.010	.000
	N	35	35	35	35	35	35
Y.3	Pearson Correlation	.727**	.748**	1	.694**	.600**	.892**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35
Y.4	Pearson Correlation	.552**	.488**	.694**	1	.745**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35
Y.5	Pearson Correlation	.458**	.429*	.600**	.745**	1	.817**
	Sig. (2-tailed)	.006	.010	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.802**	.790**	.892**	.848**	.817**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Validitas

a. Variabel Kemudahan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.865	4

b. Variabel Kemanfaatan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.660	3

c. Variabel Keamanan (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.808	4

e. Variabel Keputusan Penggunaan Gopay (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	5

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.42858971
Most Extreme Differences	Absolute		.135
	Positive		.083
	Negative		-.135
Test Statistic			.135
Asymp. Sig. (2-tailed)			.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.053 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.047
		Upper Bound	.059

2. Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	Kemudahan	.445	2.248
	Kemanfaatan	.437	2.291
	Keamanan	.286	3.498

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan Gopay

3. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.613	.244		2.518	.014
	Kemudahan	-.013	.033	-.077	-.396	.693
	Kemanfaatan	.006	.032	.029	.186	.853
	Keamanan	-.015	.026	-.089	-.575	.566

a. Dependent Variable: ABS_RES

C. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.316	.367		.860	.392
	Kemudahan	.876	.039	.748	22.317	.000
	Kemanfaatan	.243	.048	.173	5.117	.000

Keamanan	.169	.049	.144	3.443	.001
----------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan Gopay

D. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (uji t)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.316	.367		.860	.392
	Kemudahan	.876	.039	.748	22.317	.000
	Kemanfaatan	.243	.048	.173	5.117	.000
	Keamanan	.169	.049	.144	3.443	.001

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan Gopay

2. Uji Simultan (uji f)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	362.383	3	120.794	636.835	.000 ^b
	Residual	17.450	92	.190		
	Total	379.833	95			

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan Gopay

b. Predictors: (Constant), Kemudahan, Kemanfaatan, Keamanan

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

		Model Summary ^b		
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.977 ^a	.954	.953	.43552

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Kemanfaatan, Keamanan

b. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan Gopay

Lampiran 4 : Tabel r

Tabel r untuk df = 51-100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 5 : Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 6 : Tabel f

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos 91021
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmpstpp@palopokota.go.id, Website : http://dpmpstpp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500/16.7.2/2024.1027/IP/DPMPSTP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi,
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja,
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian,
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo,
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : WISKA
Jenis Kelamin : P
Alamat : Dsn. Lagego, Ds. Kalotok, Kec. Sabbang Selatan, Kab. Luwu Utara
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 2004020090

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH KEMUDAHAN, KEMANFAATAN DAN KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN GENERASI
MILINEAL KOTA PALOPO MENGGUNAKAN APLIKASI GOPAY**

Lokasi Penelitian : Masyarakat Kota Palopo
Lamanya Penelitian : 4 Oktober 2024 s.d. 4 Januari 2025

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 4 Oktober 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPSTP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan, Kepada Yth.

1. Wali Kota Palopo
2. Dandim 1403 SWG,
3. Kapotres Palopo
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo,
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo,
7. Instasi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



Lampiran 8 : Dokumentasi



RIWAYAT HIDUP



Wiska, lahir di Bastem pada tanggal 16 Oktober 2002. Penulis merupakan anak pertama dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Bara dan ibu Marlin. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Dusun Lagego, Desa Kalotok, Kecamatan Sabbang Selatan, Kabupaten Luwu Utara. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2014 di SDN 006 Batualang.

Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 7 Sabbang Selatan hingga tahun 2017. Pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan di SMAN 18 Luwu Utara. Setelah lulus SMK di tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact Person penulis : 20106700344@iainpalopo.ac.id